

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

DAFTAR ISI

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
PT TRIPAR MULTIVISION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---------------------------------|---|--|
| 1 Nama/Name | : | Whora Anita Raghunath |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Multivision Tower Flr 21-23
Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alat rumah/ Residential address | : | Apt Taman Rasuna Unit No. 0718E
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Telepon/Telephone | : | (021) 29380700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 Nama/Name | : | Vikas Chand Sharma |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Multivision Tower Flr 21-23
Kuningan, Jakarta Selatan |
| Alat rumah/ Residential address | : | The Pakubuwono Unit No. 17A,
Menteng, Jakarta Pusat |
| Telepon/Telephone | : | (021) 29380700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries;</i> |
| 2 Laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Tipar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>The financial statements of PT Tipar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tipar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anak.

4 We are responsible for PT Tipar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / 26 March 2025

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

Whora Anita Raghunath

Vikas Chand Sharma



Ekshibit A

Exhibit A

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	46.018.082.201	114.411.330.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	144.948.754.596	363.645.515.785	Third parties
Pihak berelasi	5,37	9.376.547.603	12.536.700.120	Related parties
Piutang non usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	6	155.909.006	144.303.527	Third parties
Pihak berelasi	6,37	185.007.341	16.397.587.915	Related parties
Pajak dibayar dimuka	18a	17.354.709.481	7.777.562.788	Prepaid taxes
Persediaan	7	1.770.111.511	1.152.576.619	Inventories
Aset film	8	52.230.385.498	21.324.597.599	Film assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	4.798.468.120	13.996.483.217	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		276.837.975.357	551.386.658.479	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp146.622.904.278 pada tanggal 31 Desember 2024, Rp135.914.857.370 pada tanggal 31 Desember 2023	10	129.724.705.420	114.880.112.667	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp146,622,904,278 as of 31 December 2024, Rp135,914,857,370 as of 31 December 2023
Aset film	8	227.001.689.305	220.668.472.081	Film Assets
Properti investasi	11	322.333.039.760	319.109.064.300	Investment properties
Investasi	12	680.875.592.034	207.891.080.222	Investment
Aset takberwujud	13	149.529.570	176.755.928	Intangible asset
Deposit	14	706.086.928	405.201.625	Deposit
Aset hak-guna	15	24.014.448.655	11.270.296.221	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	18d	51.978.203.106	2.848.157.776	Deferred tax assets
Asti tidak lancar lainnya		1.956.710.246	-	Other non-current asset
Jumlah aset tidak lancar		1.438.740.005.024	877.249.140.820	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.715.577.980.381	1.428.635.799.299	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 4	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 3	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17a	214.835.492.544	103.480.111.462	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	20.292.659.368	25.586.959.945	Third parties
Pihak berelasi	37	627.792.979	-	Related parties
Utang pajak	18b	2.065.915.878	26.510.926.173	Taxes payables
Beban akrual	19	2.229.442.573	1.437.364.284	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	20	390.225.513	7.593.713.326	Unearned revenue
Utang lainnya	21	54.886.357.449	7.014.885.215	Other payables
Utang kepada pihak berelasi		-	970.000.000	Due to related parties
Bagian jangka pendek dari				Current maturities
utang jangka panjang:				of long-term liabilities:
- Utang bank	17b	7.220.796.600	1.429.950.300	Bank loan -
- Liabilitas sewa	24	3.596.874.144	976.778.977	Lease liability -
- Utang pembiayaan konsumen	22	329.604.000	607.728.000	Consumer financing liabilities -
Total liabilitas jangka pendek		306.475.161.048	175.608.417.682	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				Long-term liabilities-
setelah dikurangi bagian				net of current maturities:
- Utang bank	17b	43.182.168.926	4.020.032.943	Bank loan -
- Liabilitas sewa	24	25.983.298.103	14.807.815.711	Lease liability -
- Utang pembiayaan konsumen	22	261.560.000	604.254.000	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan paska kerja	23	9.150.311.239	7.204.504.631	Post-employment benefit liability
Total liabilitas jangka panjang		78.577.338.268	26.636.607.285	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		385.052.499.316	202.245.024.967	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham - 20.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - par value of Rp60 per share - 20,000,000,000 shares on 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.813.620.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 6.194.200.000 saham pada 31 Desember 2023	26	408.817.200.000	371.652.000.000	Authorised and fully paid - in capital 6,813,620,000 shares on 31 December 2024 and 6,194,200,000 shares on 31 December 2023
Tambahan modal disetor	28	445.512.013.577	174.676.203.577	Additional paid-in capital
Saldo laba		473.042.004.429	676.585.291.230	Retained earning
Komponen ekuitas lainnya	25	3.042.162.380	3.363.871.980	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.330.413.380.386	1.226.277.366.787	Equity attributable to the owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	112.100.679	113.407.545	Non - controlling interests
Total ekuitas		1.330.525.481.065	1.226.390.774.332	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.715.577.980.381	1.428.635.799.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025/ 26 March 2025



Whora Anita Raghunath
Direktur Utama/ President Director



Vikas Chand Sharma
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 4	2 0 2 3	
PENJUALAN	30	229.340.286.787	399.266.687.835	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	31	(148.964.659.245)	(161.089.351.996)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		<u>80.375.627.542</u>	<u>238.177.335.839</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	32	(100.360.897.980)	(89.427.766.035)	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN OPERASI		<u>(100.360.897.980)</u>	<u>(89.427.766.035)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
Penghasilan keuangan	33	3.253.780.875	3.339.619.129	Finance income
Biaya keuangan	34	(17.749.335.602)	(14.779.995.884)	Finance cost
Beban lainnya	35	(193.265.014.075)	(3.405.738.776)	Other expense
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(227.745.839.240)</u>	<u>133.903.454.273</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	18c, 18d	<u>48.978.045.810</u>	<u>(30.922.364.564)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>(178.767.793.430)</u>	<u>102.981.089.709</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that wil not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan paska kerja		(412.448.510)	1.462.706.532	Re-measurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait		<u>90.738.672</u>	<u>321.795.437</u>	Related income tax
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF		<u>(179.089.503.268)</u>	<u>101.840.178.614</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(178.766.486.801)	102.983.931.557		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.306.629)	2.842.071		Non-controlling interest
JUMLAH	(178.767.793.430)	102.981.089.486		TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(321.709.600)	1.140.911.665		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(237)	793		Non-controlling interest
JUMLAH	(321.709.837)	1.140.910.872		TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36 (	28,01)	17,54	PROFIT (LOSS) EARNING PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025/ 26 March 2025



Whora Anita Raghunath
Direktur Utama/ President Director



Vikas Chand Sharma
Direktur/ Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	<u>315.900.000.000</u>	<u>18.685.212.013</u>	<u>4.504.783.868</u>	<u>573.601.359.452</u>	<u>912.691.355.333</u>	<u>116.248.823</u>	<u>912.807.604.156</u>	Balance as of 1 January 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	102.983.931.778	102.983.931.778	(2.842.071)	102.981.089.707	Net income for the year
Penerbitan saham baru publik	55.752.000.000	155.990.991.564	-	-	211.742.991.564	-	211.742.991.564	New share issuance to public
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.140.911.888)	-	(1.140.911.888)	793	(1.140.911.095)	Net comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>371.652.000.000</u>	<u>174.676.203.577</u>	<u>3.363.871.980</u>	<u>676.585.291.230</u>	<u>1.226.277.366.787</u>	<u>113.407.545</u>	<u>1.226.390.774.332</u>	Balance as of 31 December 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(178.766.486.801)	(178.766.486.801)	(1.306.629)	(178.767.793.430)	Net loss for the year
Penerbitan saham (Catatan 26)	37.165.200.000	270.835.810.000	-	-	308.001.010.000	-	308.001.010.000	Share issuance (Note 26)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(321.709.600)	-	(321.709.600)	(237)	(321.709.837)	Net comprehensive loss for the year
Dividen (Catatan 27)	-	-	-	(24.776.800.000)	(24.776.800.000)	-	(24.776.800.000)	Dividend (Note 27)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	<u>408.817.200.000</u>	<u>445.512.013.577</u>	<u>3.042.162.380</u>	<u>473.042.004.429</u>	<u>1.330.413.380.386</u>	<u>112.100.679</u>	<u>1.330.525.481.065</u>	Balance as of 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial
Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	244.986.391.629	232.244.474.936	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(177.576.900.514)	(181.059.064.985)	Cash payment to suppliers
Pembayaran untuk operasional	(30.867.489.184)	(30.853.785.696)	Cash paid for operational
Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan	(47.918.823.455)	(41.085.644.409)	Cash paid for salary and employee benefit
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(38.802.244.199)	(25.254.470.269)	Cash paid for income tax
ARUS KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI)	(50.179.065.723)	(46.008.490.423)	NET CASH FLOWS (USED IN) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(28.542.866.743)	(25.422.710.140)	Acquisition of fixed asset
Penerimaan dari investasi jangka panjang	35.000.000.000	-	Proceed from long-term investment
Perolehan investasi jangka panjang	(461.021.500.000)	(8.000.000.000)	Acquisition of long-term Investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	322.522.523	Proceed from sales of fixed asset
ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(454.564.366.743)	(33.100.187.617)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2.708.974.520)	(1.208.886.419)	Payment of lease liabilities
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(19.325.000.000)	(12.350.000.000)	Loan given to related parties
Pembayaran dividen	(24.776.800.000)	-	Dividend paid
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(970.000.000)	(1.036.046.548)	Repayment loan to related Parties
Pinjaman diperoleh dari pihak berelasi	36.701.602.375	-	Loan obtained from related parties
Hasil dari modal disetor	309.710.000.000	211.867.991.564	Proceeds from paid up capital
Kenaikan pinjaman bank/sewa	250.968.126.194	27.535.183.619	Increase in bank loan/lease
Pembayaran pinjaman bank	(113.248.770.291)	(49.713.564.267)	Bank loan payment
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	436.350.183.758	175.094.677.949	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
(PENURUNAN) KENAikan KAS DAN SETARA KAS	(68.393.248.708)	95.985.999.909	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS & SETARA KAS PADA SALDO AWAL	114.411.330.909	18.425.331.000	CASH & CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS & SETARA KAS PADA SALDO AKHIR	46.018.082.201	114.411.330.909	CASH & CASH EQUIVALENT AT ENDING OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Tripar Multivision Plus Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 6 Desember 1990 yang dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994.

Perubahan akta terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 23 September 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta yang mengubah Anggaran Dasar Perseroan. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi film, impor dan ekspor film, distribusi dan pemasaran film, bioskop dan agensi.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah produksi, impor & ekspor film, web series, sinetron, distribusi dan pemasaran film, pengoperasian jaringan televisi berbayar serta pengoperasian jaringan bioskop.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Multivision Tower Lantai 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Ram Jethmal Punjabi.

b. Penawaran umum perdana saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-110/D.04/2023 tanggal 28 April 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melaksanakan IPO sebanyak 929.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp60 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp234 per lembar saham pada tanggal 28 April 2023. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Mei 2023 ("Tanggal Pencatatan").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Tripar Multivision Plus Tbk ("the Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 17 dated 6 December 1990 drawn up before Adlan Yulizar, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-12.341 HT.01.01.Th.94 dated 13 August 1994.

The recent amendment to the Company's deed was made based on the Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated 23 September 2024, made before Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta which amends the Company's Articles of Association. The Notary Deed was notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0202756.AH.01.11.Tahun 2024 dated 24 September 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope activities are film production, import and export of film, distribution and marketing of film, cinema and agency.

The Company's current business activities are production, import & export of films, web series, soap operas, distribution and marketing of films, operation of pay television networks and operation of cinema networks.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Multivision Tower Floor 22, Jalan Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Ram Jethmal Punjabi.

b. The Company's initial public offering of shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-110/D.04/2023 dated 28 April 2023 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 929,200,000 shares to the public with par value of Rp60 per share at an offering price of Rp234 per share on 28 April 2023. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on 8 May 2023 ("Listing Date").

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No.01 tanggal 15 April 2021 yang dibuat dihadapan Ira Dewi Indriasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan akta terakhir berdasarkan akta Notaris yang dibuat dihadapan Dr Sugih Haryati No.22 tanggal 22 Desember 2022 di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ram Jethmal Punjabi
Raakhe Ram Punjabi
Diaz FM Hendropriyono

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Whora Anita Raghunath
Amrit Ram Pujabi
Amit Ramesh Jethani
Vikas Chand Sharma

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Diaz FM Hendropriyono
Arya Eddy Kartocahyono
Gabriel Pandapotan

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Sugiri.

On 31 December 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is Sugiri.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki total 270 dan 259 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has a total of 270 and 259 employees (unaudited).

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Entitas anak, asosiasi dan penyertaan lainnya

d. Subsidiaries, associates, and other investment

				Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ Effective Percentage of Ownership of the Company		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Entitas/ Entities							
Entitas anak/ Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Multi Inter Media	2000	Jakarta	Jasa IT/IT service	99,89%	99,89%	41.612.384.446	41.430.046.734
PT Multi Kreasi Media	1999	Jakarta	Penerbit, penjiilidan & penerbitan /Publishers, binding & publishing	99,75%	99,75%	20.829.939.277	20.773.215.948
PT MVP Bangun Sarana	2013	Jakarta	Bisnis perumahan /Real estate business	99,99%	99,99%	153.157.759.079	190.234.542.870
PT Platinum Sinema	2014	Jakarta	Pengelola jaringan bioskop /Cinema network manager	99,99%	99,99%	137.924.678.773	126.513.521.881
PT Starville MVP Sentul	2022	Jakarta	Penyedia akomodasi makanan dan minuman/ Provider of food and beverage accommodation	99,00%	99,00%	2.562.006.476	2.443.022.081
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Multi Platinum Screen	2013	Jakarta	Produksi & distribusi film/ Film production & distribution	99,60%	99,60%	2.175.364.968	4.321.229.928
Entitas asosiasi/ Associates entity							
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd	2016	Laos	Pengelola jaringan bioskop /Cinema network manager	40,00%	40,00%	USD 1.517.232 ekv/ eqv. Rp24.275.712.000	USD 1.748.578 ekv/ eqv. Rp26.228.670.000
PT Kreatif Berkah Abadi	2023	Jakarta	Platform OTT/OTT Platform	34,95%	34,95%	1.984.176.994	8.999.105.838
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Ciputra Multivision Nusantara	2014	Jakarta	Jasa pembangunan gedung & pengelolaan gedung /Building development & building management service	33,33%	33,33%	699.749.136.131	656.860.241.090
Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd	2014		Pengelola jaringan bioskop /Cinema network manager	15,30%	-	-	-
Penyertaan lainnya - langsung/ Other investment - direct							
PT Montir Indonesia Jaya	2016	Jakarta	Perawatan mobil/ Car service	17,30%	17,30%	-	-
PT Multi Platinum Screen	2013	Jakarta	Produksi & distribusi film/ Film production & distribution	0,40%	0,40%	2.175.364.968	4.321.229.928
PT MNC Pictures	2009	Jakarta	Perfilman dan perekaman video / Film and video recording	10,00%	-	2.677.637.241.494	-

Kepemilikan langsung

Direct ownership

PT Multi Inter Media (MIM)

PT Multi Inter Media (MIM)

MIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal Desember 2000 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2021.

MIM was established based on Notarial Deed No. 10 dated 6 December 2000 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13.360HT.01.01.TH.2001 dated 19 October 2021.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada MIM adalah sebesar Rp8.990.000.000 yang terdiri dari 8.990 lembar saham atau sebanyak 99,89% kepemilikan.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in MIM amounted to Rp8,990,000,000 consisting of 8,990 shares or 99.89% ownership.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Multi Kreasi Media (MKM)

MKM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 23 Maret 1999 yang dibuat di hadapan Haji Zaini Zein, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 tanggal 11 September 2000.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada MKM adalah sebesar Rp3.990.000.000 yang terdiri dari 39.900 lembar saham atau sebanyak 99,75% kepemilikan.

PT MVP Bangun Sarana (MBS)

MBS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 30 Desember 2024, para pemegang saham MBS menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp196.300.000.000 menjadi Rp161.300.000.000, sehingga kepemilikan Group pada MBS menjadi sebesar Rp161.298.000.000 yang terdiri dari 1.612.980 lembar saham atau sebanyak 99,99% kepemilikan.

PT Platinum Sinema (PS)

PS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 29 November 2013 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 11 November 2013.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 20 Desember 2022, para pemegang saham PS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp35.000.000.000 menjadi Rp48.145.000.000. Kenaikan ini berasal dari konversi utang PS kepada Group sebesar Rp13.145.000.000, sehingga kepemilikan Group pada PS menjadi sebesar Rp48.142.000.000 yang terdiri dari 481.425 lembar saham atau sebanyak 99,99% kepemilikan.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

MPC Laos merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Laos. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2016, kepemilikan pada MPC Laos adalah sebesar LAK 936,000,000 yang terdiri dari 120,000 lembar saham atau sebanyak 40% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Direct ownership (Continued)

PT Multi Kreasi Media (MKM)

MKM was established based on Notarial Deed No. 66 dated 23 March 1999 made before Haji Zaini Zein, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20364.HT.01.01.TH 2000 dated 11 September 2000.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in MKM amounted to Rp3,990,000,000 consisting of 39,900 shares or 99.75% ownership.

PT MVP Bangun Sarana (MBS)

MBS was established based on Notarial Deed No. 29 dated 11 March 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-61661.AH.01.01.Tahun 2013 dated 27 November 2013.

Based on Notarial Deed No. 98 dated 30 December 2024, the shareholders of MBS approved the reduction of issued and fully paid-up capital from Rp196,300,000,000 to Rp161,300,000,000, resulting in the Group's ownership in MBS amounting to Rp161,298,000,000 consisting of 1,612,980 shares or 99.99% ownership.

PT Platinum Sinema (PS)

PS was established based on Notarial Deed No. 44 dated 29 November 2013 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-64954.AH.01.01.Tahun 2013 dated 11 November 2013.

Based on Notarial Deed No. 79 dated 20 December 2022, the shareholders of PS approved the increase of issued and fully paid capital from Rp35,000,000 to Rp48,145,000,000. This increase came from the conversion of PS's loan to the Group amounting to Rp13,145,000,000, so that the Group's ownership in PS amounted to Rp48,142,000,000 consisting of 481,425 shares or 99.99% ownership.

Major Platinum Cineplex (Laos) Co. Ltd (MPC Laos)

MPC Laos is engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Laos. Based on the Shareholders Agreement dated 15 March 2016, the ownership in MPC Laos is LAK 936,000,000 consisting of 120,000 shares or 40% ownership.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

MIJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 6 April 2016 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 April 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 April 2017, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp2.720.000.000, sehingga kepemilikan Group pada MIJ menjadi sebesar Rp2.660.000.000 yang terdiri dari 250 lembar saham seri B atau sebanyak 17,30% kepemilikan.

Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2020 dan saat ini sedang dalam proses likuidasi.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

KBA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Mustangin SH., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Jan 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Agustus 2023, para pemegang saham MIJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp3.000.000 menjadi Rp25.000.000, sehingga kepemilikan Group pada KBA menjadi sebesar Rp8.870.000.000 yang terdiri dari 89.700 lembar saham seri B atau sebanyak 34.95% kepemilikan.

PT Multi Platinum Screen (MPS)

MPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 14 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 Juni 2007.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham pada MPS adalah sebesar Rp125.000.000 atau sebanyak 100% kepemilikan. Kepemilikan ini terdiri dari kepemilikan langsung oleh Induk Perusahaan sebesar Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 lembar saham atau sebesar 0.40% kepemilikan dan kepemilikan tidak langsung melalui PS sebesar Rp124.500.000 yang terdiri dari 124.500.000 atau sebesar 99.60% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Direct ownership (Continued)

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

MIJ was established based on Notarial Deed No. 22 dated 6 April 2016 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0017967.AH.01.01.Tahun 2016 dated 7 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 46 dated 18 April 2017, the shareholders of MIJ approved the increase of issued and fully paid capital to Rp2,720,000,000, so that the Group's ownership in MIJ amounted to Rp2,660,000,000 consisting of 250 series B shares or 17.30% ownership.

The Company has not operated since 2020 and is currently in the process of liquidation.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

KBA was established based on Notarial Deed No. 47 dated 30 January 2023 made before Mustangin SH., M.Kn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0019706.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Jan 2023.

Based on Notarial Deed No. 48 dated 18 August 2023, the shareholders of MIJ approved the increase in issued and fully paid capital from the original amount of Rp3,000,000 to Rp25,000,000, so that the Group's ownership in KBA amounted to Rp8,870,000,000 consisting of 89,700 series B shares or 34.95% ownership.

PT Multi Platinum Screen (MPS)

MPS was established based on Notarial Deed No. 06 dated 14 May 2007 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W29-01180 HT.01.01-TH.2007 tanggal 15 June 2007.

As of 31 December 2024 and 2023, the investment in MPS amounted to Rp125,000,000 or 100% ownership. This ownership consists of direct ownership by the Parent Company amounting to Rp500,000 consisting of 500,000 shares or 0.40% ownership and indirect ownership through PS amounting to Rp124,500,000 consisting of 124,500,000 shares or 99.60% kepemilikan.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak (Lanjutan)

Kepemilikan langsung (Lanjutan)

PT Starville MVP Sentul (SMS)

SMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 29 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, penyertaan saham Group pada SMS adalah sebesar Rp2.475.000.000 yang terdiri dari 2.475 lembar saham atau sebanyak 99,00% kepemilikan.

PT MNC Pictures (MNCP)

MNCP didirikan tahun 2005 yang bergerak di bidang rumah produksi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 20 September 2024, para pemegang saham MNCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp1.003.140.000.000 menjadi Rp1.066.747.000.000 sehingga kepemilikan Group pada MNCP adalah sebesar Rp106.675.000.000 yang terdiri dari 106.675 lembar saham atau sebanyak 10,00% kepemilikan.

Kepemilikan tidak langsung

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

CMN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 26 Desember 2014 di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 29 Oktober 2024, para pemegang saham CMN menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp483.577.806.000 dimana pengurangan saham ini dilaksanakan oleh para pemegang saham secara proporsional, sehingga kepemilikan Group melalui MBS pada CMN menjadi sebesar Rp35.000.000.000 yang terdiri dari 35.000.000 lembar saham atau sebanyak 33,33% kepemilikan.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)

MPC Cambodia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang operator atau pengelola jaringan bioskop Major Cineplex di Kamboja. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2024, kepemilikan Group melalui PS pada MPC Cambodia adalah sebesar KHR 61.200.000 yang terdiri dari 15.300 lembar saham atau sebanyak 15,30% kepemilikan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

Direct ownership (Continued)

PT Starville MVP Sentul (SMS)

SMS was established based on Notarial Deed No. 35 dated 29 October 2021 made before Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0208737.AH.01.11.Tahun 2021 dated 26 November 2021.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's investment in SMS amounted to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares or 99.00% ownership.

PT MNC Pictures (MNCP)

MNCP was established in 2005 which is engaged in the production house.

Based on Notarial Deed No. 18 dated 20 September 2024, the shareholders of MNCP approved the increase in issued and paid-up capital from the original amount of Rp1,003,140,000,000 to Rp1,066,747,000,000 so that the Group's ownership in MNCP amounted to Rp106,675,000,000 consisting of 106,675 shares or 10.00% ownership.

Indirect ownership

PT Ciputra Multivision Nusantara (CMN)

CMN was established based on Notarial Deed No. 103 dated 26 December 2014 in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 142 dated 29 October 2024, the shareholders of CMN approved the reduction of issued and fully paid capital to Rp483,577,806,000 where the reduction of shares was carried out by the shareholders proportionally, so that the Group's ownership through MBS in CMN amounted to Rp35,000,000,000 consisting of 35,000,000 shares or 33.33% ownership.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd (MPC Cambodia)

MPC Cambodia is a company engaged in the operator or management of Major Cineplex cinema network in Cambodia. Based on the Shareholders Agreement dated 26 December 2024, the Group's ownership through PS in MPC Cambodia is KHR 61,200,000 consisting of 15,300 shares or 15.30% ownership.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flow are using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 216 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 212 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik
- PSAK 117: Kontrak Asuransi

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan NonPengendali (“KNP”);
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka Panjang.

PSAK 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Change in accounting policies

**New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024**

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and had material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 201
- Amendment PSAK 208 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates
- Amendment PSAK 216 “fixed assets” about proceeds before intended use
- The amendment PSAK 212 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory implemented for the financial year beginning 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment PSAK 201 “Presentation of Financial Statement”
- Amendment PSAK 116 “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback
- PSAK 117: Insurance Contracts

c. Principles of consolidation

The Group adopted PSAK 110, “Consolidated Financial Statements”, except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (“NCI”);
- (ii) Loss of control over a subsidiary;
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restrictions.

PSAK 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendalian disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to statements of profit or loss where appropriate.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba netto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Foreign currencies translations and balances

The accounts included in the financial statements of each Group member entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and the Group's presentation.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As of 31 December 2024 and 2023, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

1 United States Dollar (USD)

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (c) Entities are joint ventures of the same third party;
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
3. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
4. Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
5. Liabilitas keuangan lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss;
2. Held to maturity investments;
3. Loans and receivables;
4. Available-for-sale financial assets; and
5. Other financial liabilities.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial asset

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Amortized cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

1. Financial asset (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, third-party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

3. Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 109, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Aset Film

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun pertama sebesar 70% dan 30% pada tahun berikutnya dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun, dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

5. Impairment of financial assets

In PSAK 109, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

h. Film Assets

The cost of film assets is the capitalized cost of producing films and is stated at the lower of acquisition cost less accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold in the first year by 70% and 30% the following year are charged using the straight line balance method for 10 years, starting from when the film was first shown. Marketing and distribution costs are expensed when incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimate fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan perlengkapan bioskop, untuk aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun berganda selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-8
Kendaraan	8
Peralatan editing	4-8
Peralatan restoran	4-8
Perlengkapan bioskop	12-20

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as noncurrent assets.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method for building property and cinema furniture, equipment and for other fixed assets using the written-down value method over the useful life of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Office furniture fixture</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Editing equipment</i>
<i>Restaurant equipment</i>
<i>Cinema furniture</i>

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 336, "Interpretasi atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 216 dan PSAK 116", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Interpretation of the Interaction between Land Rights Provisions in PSAK 216 and PSAK 116" the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Investment Properties

Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at fair value.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Group menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Group mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*overtime*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

n. Revenues and Expenses Recognition

*The Group applies PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over time*) or at a certain time (*at a point in time*).*

The Group recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
3. *The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The entity has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the assets.*
3. *The entity has transferred physical ownership of the asset.*
4. *Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
5. *The customer has received the asset.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pension neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran Kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation Number 35 Year 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

s. Segmen operasi

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutive.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

s. Operating segment

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Evaluating lease agreements

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow-moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
K a s		
Rupiah	590.651.942	701.036.095
Kas dalam proses		
B a n k		
Rupiah		
PT Bank of India Indonesia Tbk	20.560.817.654	36.292.633.724
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.968.057.947	33.354.018.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.590.388.769	5.550.607.235
PT Bank Central Asia Tbk	3.207.130.442	1.698.945.430
PT Bank MNC International Tbk	2.053.890.428	1.254.983.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.032.370.518	1.033.765.104
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	459.128.364	1.312.051
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	316.752.410	-
PT Bank SBI Indonesia	164.147.215	604.138.008
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	51.946.484	52.076.981
PT Bank Permata Tbk	29.794.634	65.181.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.840.748	20.271.868
Sub jumlah	38.452.265.613	79.927.934.195
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank SBI Indonesia	1.914.379.364	8.723.949.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.785.282	58.411.533
Sub jumlah	1.975.164.646	8.782.360.619
Time Deposit - Rupiah	5.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	<u>46.018.082.201</u>	<u>114.411.330.909</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau dijaminkan.

Deposito pada tahun 2024 dan 2023 terdiri dari deposito PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% - 8,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in transit	
Bank	
Rupiah	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub total	
United States Dollar	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	
Time Deposit - Rupiah	
Total	

As of 31 December 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties or collateral.

Deposits in 2024 and 2023 consist of deposit at PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk with the interest rate of 5.75% - 8.25%.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Digi Bintang Sinergi	107.557.800.000	107.557.800.000	PT Digi Bintang Sinergi
PT Bersatu Universe Digital Indonesia	87.058.823.529	96.635.294.117	PT Bersatu Universe Digital Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi	67.741.881.905	72.793.058.365	PT Cakrawala Andalas Televisi
Suraya Film Production	35.765.495.875	32.519.088.500	Suraya Film Production
PT Digdaya Media Nusantara	14.037.599.998	13.693.324.318	PT Digdaya Media Nusantara
PT Rajawali Citra Televisi Televisi Indonesia	6.243.750.000	-	PT Rajawali Citra Televisi Televisi Indonesia
Netflix, Inc	5.200.000.000	2.272.770.000	Netflix, Inc
Major Cineplex Group PLC Co, Ltd	4.876.601.629	1.124.524.658	Major Cineplex Group PLC Co, Ltd
Amazon.Com Services Llc	3.232.400.000	18.554.210.454	Amazon.Com Services Llc
PT Graha Layar Prima Tbk	2.947.441.270	9.332.615.055	PT Graha Layar Prima Tbk
PT Multimedia Nusantara	2.836.123.994	699.877.903	Pt. Multimedia Nusantara
PT Link Net Tbk	2.159.372.158	-	PT Link Net Tbk
PT MNC OTT Network	1.387.500.000	2.081.250.000	PT MNC OTT Network
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	1.180.263.696	26.102	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT MNC Sky Vision Tbk	841.465.659	709.807.251	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Innovate Mas Indonesia	678.375.000	374.625.000	PT Innovate Mas Indonesia
PT Cinemaxx Global Pasifik Tbk	597.417.485	625.740.143	PT Cinemaxx Global Pasifik Tbk
PBFILM LLC	565.670.000	-	PBFILM LCC
PT Ultra Prima Abadi	465.000.000	-	PT Ultra Prima Abadi
PT Vuclip Digital Indonesia	377.471.484	1.165.500.000	PT Vuclip Digital Indonesia
PT Indonusa Telemedia	361.181.759	-	PT Indonusa Telemedia
PT Lestari Mitra Sembada	352.838.420	-	PT Lestari Mitra Sembada
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	344.483.427	287.662.542	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Lotte Entertainment Vietnam Co., Ltd	269.016.490	-	Lotte Entertainment Vietnam Co., Ltd
PT Serena Indopangan Industri	115.000.000	-	PT Serena Indopangan Industri
Warner Bros Entertainment Inc	646.480	10.162.074.074	Warner Bros Entertainment Inc
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	-	2.004.052.714	Nusantara Seni Karya Sdn Bhd
Lain lain dibawah Rp100.000.000	646.285.045	700.244.992	Others below Rp100,000,000
Sub Jumlah	347.839.905.303	373.293.546.188	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(202.891.150.707)	(9.648.030.403)	Less: Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	144.948.754.596	363.645.515.785	Total third parties receivable - net
Pihak berelasi			Related parties
PT Parkit Films	832.500.000	11.238.750.000	PT Parkit Films
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	4.482.048.911	-	Nusantara Seni Karya Sdn Bhd
M.V.P.C Entertainment Ltd	4.061.998.692	1.297.950.120	M.V.P.C Entertainment Ltd
Jumlah piutang pihak berelasi	9.376.547.603	12.536.700.120	Total related parties receivable
Jumlah piutang usaha - bersih	154.325.302.199	376.182.215.905	Total trade receivable - net

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
0 - 30 hari	19.674.169.110	120.758.754.910
31 - 90 hari	6.662.382.283	16.600.150.985
91 - 180 hari	5.762.179.467	43.513.601.304
Lebih dari 180 hari	325.117.722.046	204.957.739.109
Jumlah	357.216.452.906	385.830.246.308
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(202.891.150.707)	(9.648.030.403)
Jumlah	154.325.302.199	376.182.215.905

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan dengan tunai.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	100.957.239.107	321.806.914.117
Dolar Amerika Serikat	53.368.063.092	54.375.301.788
Jumlah	154.325.302.199	376.182.215.905

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut

	2024	2023
Saldo awal	9.648.030.403	-
Provisi selama tahun berjalan	193.243.120.304	9.648.030.403
Saldo akhir	202.891.150.707	9.648.030.403

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
0 - 30 days	120.758.754.910	0 - 30 days
31 - 90 days	16.600.150.985	31 - 90 days
91 - 180 days	43.513.601.304	91 - 180 days
More than 180 days	204.957.739.109	More than 180 days
Total	385.830.246.308	Total
Less: Allowance for impairment losses of trade receivables	(9.648.030.403)	Less: Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	376.182.215.905	Total

Management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are not subject to interest and settlement will be made in cash.

Details of trade receivables by currency as follows:

	2023	
Rupiah	321.806.914.117	Rupiah
United States Dollar	54.375.301.788	United States Dollar
Total	376.182.215.905	Total

The movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2023	
Opening balance	-	Opening balance
Provision during the year	9.648.030.403	Provision during the year
Ending balance	9.648.030.403	Ending balance

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Pihak ketiga		
Karyawan	-	44.000.000
Lainnya dibawah Rp50.000.000	227.835.330	172.229.852
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(71.926.324)	(71.926.324)
Sub jumlah	155.909.006	144.303.528
Pihak berelasi		
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	185.007.341	1.727.990.000
PT Parkit Film	-	14.628.284.696
Lainnya dibawah Rp50.000.0000	-	41.313.219
Sub jumlah	185.007.341	16.397.587.915
Jumlah	340.916.347	16.541.891.443

Third Parties
Employee
Others below Rp50,000,000
Less: Allowance for impairment losses of
non-trade receivables
Sub total

Related parties
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd
PT Parkit Film
Others below Rp50,000,000
Sub total
Total

6. NON-TRADE RECEIVABLES

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang non-usaha.

Piutang non-usaha merupakan piutang yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	340.916.347
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	340.916.347

6. NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believed that allowance for impairment loss of non-trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible non-trade receivables.

Non-trade receivables consist of receivables obtained with no interest bearing and collateral.

Details of trade receivables by currency as follows:

	2023	
	14.813.901.443	Rupiah
	1.727.990.000	United States Dollar
Total	16.541.891.443	

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan untuk kebutuhan bioskop dan restoran bioskop yang dikelola oleh entitas anak sebesar Rp1.770.111.511 dan Rp1.152.576.619.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang usang atau rusak sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

7. INVENTORIES

As of 31 December 2024 and 2023 inventories for the needs of cinemas and cinema restaurants managed by subsidiaries amounting to Rp1,770,111,511 and Rp1,152,576,619.

Management believes that there were no obsolete or damaged inventories and therefore there is allowance for obsolete or damaged inventories is necessary.

8. ASET FILM

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
Film	179.463.976.456
Sinetron	99.487.478.527
VCD/DVD	280.619.820
Jumlah	279.232.074.803
Dikurangi bagian lancar	52.230.385.498
Bagian jangka Panjang	227.001.689.305

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebagai berikut:

	2024
Film	65.772.386.340
Sinetron	36.177.336.910
Total	101.949.723.250

Pada tahun 2024, Perusahaan menjaminkan aset film berupa film dan sinetron kepada Bank MNC dengan nilai jaminan sebesar Rp189.241.503.375 (Catatan 17).

8. FILM ASSETS

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
	123.276.010.924	Movie
	118.436.438.933	Sinetron
	280.619.820	VCD/DVD
Total	241.993.069.680	Total
Less current asset	21.324.597.599	
Long-term portions	220.668.472.081	

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, therefore no allowance for impairment losses of film assets is required on 31 Desember 2024 and 2023.

Amortization of film assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 is allocated to cost of revenue as follows:

	2023	
	60.819.089.807	Film
	33.797.347.877	Sinetron
Total	94.616.437.684	Total

In 2024, the Company pledged film assets in the form of films and sinetron to Bank MNC with a collateral value of Rp189,241,503,375 (Note 17).

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
Operational	2.684.287.652
Sewa apartement	1.106.441.874
Asuransi	736.146.178
Crew dan artis	-
Produksi film	-
Lainnya	271.592.416
Jumlah	4.798.468.120

Uang muka dan biaya dibayar di muka merupakan uang muka operasional atas produksi film dan operasional bioskop.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Operational	1.541.790.602	Operational
Rent apartement	992.840.461	Rent apartement
Insurance	407.637.340	Insurance
Crew dan artis	935.447.066	Crew dan artis
Film production	9.735.842.858	Film production
Others	382.924.890	Others
Total	13.996.483.217	Total

Advances and prepaid expenses represents operational advances for film production and cinema operations.

10. ASET TETAP

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan Kepemilikan langsung				
T a n a h	5.137.020.000	-	-	5.137.020.000
Bangunan	37.981.730.679	-	-	37.981.730.679
Peralatan kantor	25.017.964.614	869.993.088 (	957.858.184)	25.445.561.245
Peralatan editing	30.922.622.658	428.467.143	-	31.351.089.801
Peralatan bioskop	117.680.069.602	10.894.445.776 (	2.422.859.358)	140.500.187.205
Peralatan resto	2.222.895.064	343.761.351 (	5.196.000)	2.701.764.997
Kendaraan	25.609.715.890	-	-	25.609.715.890
Aset dalam penyelesaian	6.222.951.530	16.401.885.845	- (	15.004.297.494)
Jumlah	250.794.970.037	28.938.553.203 (	3.385.913.542)	276.347.609.698
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung				
Bangunan	20.321.270.866	1.913.391.408	-	22.234.662.274
Peralatan kantor	20.731.458.992	906.140.438 (	837.306.658)	20.800.292.772
Peralatan editing	30.757.765.734	207.096.997	-	30.964.862.731
Peralatan bioskop	46.811.321.922	8.227.730.006 (	1.899.928.420)	53.139.123.508
Peralatan resto	1.150.024.656	200.514.850 (	114.430.633)	1.236.108.873
Kendaraan	16.143.015.200	2.104.838.920	-	18.247.854.120
Jumlah	135.914.857.370	13.559.712.619 (	2.851.665.711)	146.622.904.278
Jumlah tercatat	114.880.112.667			129.724.705.420

Acquisition Cost
Direct ownership
L a n d
Building
Office equipment
Editing equipment
Theater equipment
Resto equipment
Vehicles
Construction in progress
Total

Accumulated
depreciation
Direct ownership
Building
Office equipment
Editing equipment
Theater equipment
Resto equipment
Vehicle
Total
Carrying amount

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 DESEMBER/ DECEMBER 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan Kepemilikan langsung					Acquisition Cost Direct ownership
T a n a h	5.137.020.000	-	-	-	5.137.020.000
Bangunan	37.981.730.679	-	-	-	37.981.730.679
Peralatan kantor	24.508.312.767	543.515.847 (	33.864.000)	-	25.017.964.614
Peralatan editing	30.713.799.958	208.822.700	-	-	30.922.622.658
Peralatan bioskop	109.632.979.548	4.387.622.928 (	5.838.953.900)	9.498.421.026	117.680.069.602
Peralatan resto	2.084.821.068	152.327.146 (	14.253.150)	-	2.222.895.064
Kendaraan	24.472.921.472	4.499.594.418 (	3.362.800.000)	-	25.609.715.890
Aset dalam penyelesaian	90.545.455	15.630.827.101	-	(9.498.421.026)	6.222.951.530
Jumlah	234.622.130.947	25.422.710.140	(9.249.871.050)	-	250.794.970.037
					Construction in progress Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	18.395.131.664	1.926.139.202	-	-	20.321.270.866
Peralatan kantor	19.831.886.795	912.557.641 (	12.985.444)	-	20.731.458.992
Peralatan editing	30.653.044.746	104.720.988	-	-	30.757.765.734
Peralatan bioskop	42.070.294.971	7.355.194.178 (	2.614.167.228)	-	46.811.321.922
Peralatan resto	982.216.991	177.805.809 (	9.998.143)	-	1.150.024.656
Kendaraan	15.444.251.815	2.211.523.124 (	1.512.759.739)	-	16.143.015.200
Jumlah	127.376.826.982	12.687.940.942	(4.149.910.554)	-	135.914.857.370
					Vehicle Total
Jumlah tercatat	107.245.303.963				114.880.112.667
					Carrying amount

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023,
dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense in 31 December 2024 and 2023 was
allocated as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 4	31 DESEMBER/ DECEMBER 2 0 2 3	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	6.413.885.802	7.532.999.987	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	7.145.826.817	5.154.940.955	General and administrative expense (Note 32)
Jumlah	13.559.712.619	12.687.940.942	Total

Asuransi/ Insurance	Nama Asuransi/ Insurance name	Nilai Pertanggungan/ The value of coverage
Bangunan/ Building	PT Sunday Insurance Indonesia (Earthquake Insurance)	Rp10.750.000.000
Bangunan/ Building	PT Sunday Insurance Indonesia (Property All Risk Insurance)	Rp10.750.000.000
Bangunan/ Building	PT Sunday Insurance Indonesia (Property All Risk and Earthquake Insurance)	USD 3.100.000 atau setara dengan/ or equivalent to Rp49.600.000.000
Kendaraan/ Vehicle	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp3.229.000.000
Kendaraan/ Vehicle	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp6.911.700.000
Kendaraan/ Vehicle	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Rp211.000.000
		USD 170.411 setara dengan/ or equivalent to Rp2.726.576.000
Perlitan/ Equipment	PT Asuransi Candi Utama	USD 326.036 setara dengan/ or equivalent to Rp5.216.576.000
Perlitan/ Equipment	PT Asuransi Candi Utama	

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp115.118.269.323 dan Rp114.880.112.667.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari desain aset proyek dalam proses, perencanaan, tata letak dan gambar, penilaian struktur dan pengumpulan data, untuk pembukaan cabang baru. Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset sehubungan dengan telah berhentinya operasional Platinum Sinema Ambon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perusahaan menjual beberapa aset peralatan kantor (2023: kendaraan) sebagai berikut

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Harga jual	803.172.905	322.522.523
Dikurangi - Nilai buku	71.865.485	73.405.592
Laba penjualan	731.307.420	249.116.931

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS (Continued)

In management's opinion, the sum insured is adequate to cover losses that may arise from these risks.

As of 31 December 2024 and 2023, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp115,118,269,323 and Rp114,880,112,667.

Construction in progress consists of project in process asset design, planning, layout and drawing, structure assessment and data collection, for the opening of new branches. Deduction of fixed assets represents the write-off of assets in connection with close of operations of Platinum Sinema Ambon.

As of 31 December 2024 and 2023 the company sold the following office equipments (2023: vehicle):

Selling price
Less - Net book value
Gain on sales

The Group's Management believe that, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Laba (rugi) dari penilaian / Gain (loss) from Valuation	Saldo Akhir / Ending Balance	
T a n a h	165.040.000.000	965.000.000	-	166.005.000.000	L a n d
Bangunan	154.069.064.300	2.267.575.460	-	156.336.639.760	Building
Jumlah	319.109.064.300	3.232.575.460	-	322.341.639.760	Total

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 DESEMBER/ DECEMBER 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Laba (rugi) dari penilaian / Gain (loss) from Valuation	Saldo Akhir / Ending Balance	
T a n a h	160.980.000.000	-	4.060.000.000	165.040.000.000	L a n d
Bangunan	149.210.902.640	-	4.858.161.660	154.069.064.300	Building
Jumlah	310.190.902.640	-	8.918.161.660	319.109.064.300	Total

Tanah di Cadas Ngampar senilai Rp13.040.625.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu ada Space Kantor & Bangunan Mezzanine (SHMSRS No 855, 856, 857, 858 dan 765) senilai Rp40.545.000.000 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank of India pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Land in Cadas Ngampar valued at Rp13,040,625,000 which was used as collateral for the bank loans of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. In addition, there is an Office Space & Mezzanine Building (SHMSRS No. 855, 856, 857, 858 and 765) worth Rp40,545,000,000 which is used as collateral for PT Bank of India bank loan on 31 Desember 2024 and 2023.

Perusahaan menilai aset properti investasi berdasarkan nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Latief Hanif dan Rekan, penilai yang bertanggung jawab Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) dengan pendekatan yang dilakukan oleh penilai adalah pendekatan pasar, pada tanggal 26 Maret 2025 melalui laporannya sebagai berikut:

The company values investment property assets based on fair value by an independent appraiser KJPP Latief Hanif and Partners, a responsible appraiser Al Hanif Daru Pusaka, MAPPI (Cert) with an approach taken by the appraiser is a market approach, on 26 March 2025 through its report as following:

Laporan No/ Report No	Aset/ Assets	Lokasi/ Location	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
00519/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00366/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-1 Lt.10 No. 6	1.339.688.000	1.326.998.000
00517/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00364/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-1 Lt.11 No. 3	1.024.456.000	1.024.382.000
00518/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00365/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartement Graha Cempaka Mas	Tower E-2 Lt.15 No. 2	1.024.456.000	1.024.382.000
00540/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00330/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Jalan Holly Raya LT 5000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	20.765.000.000	20.695.000.000
00538/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00332/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Jalan Holly Raya LT 10.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	40.360.000.000	40.060.000.000
00539/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00331/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Jalan Holly Raya LT 10.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	41.550.000.000	41.240.000.000

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Laporan No/ Report No	Aset/ Assets	Lokasi/ Location	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
00537/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00333/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Jalan Holly Raya LT 15.000	Desa Cadas Ngampar, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor Jawa Barat	63.330.000.000	63.045.000.000
00529/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00377/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 7, Lantai 29 No. E	1.374.500.000	1.324.700.000
00525/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00373/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 16, Lantai 6 No. F	1.635.600.000	1.624.500.000
00526/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00374/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 16, Lantai 7 No. F	1.635.600.000	1.624.500.000
00527/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00375/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Apartemen Taman Rasuna	Tower 15, Lantai 5 No. H	1.618.900.000	1.625.800.000
00531/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00372/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Komplek Ruko Niaga Roxy Mas	Blok C-2 No. 27-34	49.377.074.000	48.816.872.000
00524/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00371/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Apartemen Roxy Mas	Lantai 8 No. 3A	1.827.051.360	1.808.598.300
00523/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00370/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Apartemen Roxy Mas	Lantai 9 No. 16	1.443.814.400	1.429.232.000
00532/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00381/2.0001-01/PI/05/0232/1/I/2024	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 2 (mezz) No. 0201	12.410.900.000	12.194.000.000
00534/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00383/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 22, No. 2201, 2202, 2203 & 2205	33.350.900.000	32.768.100.000
00536/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00385/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Perkantoran Multivision Tower	Lantai 25, No. 2501, 2502, 2503 & 2505	33.356.100.000	32.773.300.000
00511/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00379/2.0001-01/P/05/0232/1/II/2024	Komplek Perkantoran Buncit Mas	Blok BB No. 1	5.975.100.000	5.907.800.000
00512/2.0001-01/PI/05/0232/1/III/2025 / 00380/2.0001-01/PI/05/0232/1/II/2024	Komplek Perkantoran Buncit Mas	Blok BB No. 3A - Blok BB No.5	8.933.900.000	8.795.900.000
Jumlah			319.109.064.300	319.109.064.300

Penghasilan sewa dari properti investasi berasal dari sewa apartemen dan sewa Gedung:

Rental income from investment property comes from apartment and building rentals:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Pendapatan sewa (Catatan 35)	817.587.568	760.000.000	Rental income (Note 35)

12. INVESTASI

12. INVESTMENT

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
PT MNC Picture	511.021.500.000	-	PT MNC Picture
PT Ciputra Multivision Nusantara	152.621.527.511	190.220.684.859	PT Ciputra Multivision Nusantara
PT Kreatif Berkah Abadi Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	10.225.083.577	8.902.449.732	PT Kreatif Berkah Abadi Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd
PT Montir Indonesia Jaya Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd	6.758.442.846	6.107.445.631	PT Montir Indonesia Jaya Major Platinum Cineplex (Cambodia) co. Ltd
PT Multi Platinum Screen	2.660.000.000	2.660.000.000	PT Multi Platinum Screen
Sub total	249.038.100	-	Sub total
Penurunan nilai investasi	-	500.000	Impairment on investment
Total	683.535.592.034	207.891.080.222	Total
	(2.660.000.000)	-	
	680.875.592.034	207.891.080.222	

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI (Lanjutan)

PT MNC Pictures (MNCP)

Pada tahun 2024, Group melalui Induk Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengambil Bagian Saham PT MNC Pictures (MNCP) tanggal 14 Agustus 2024 sebanyak 106.675 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp511.021.500.000 (setara dengan 10% kepemilikan saham di MNCP). Transaksi tersebut telah mendapatkan pendapat wajar berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran KJPP SIH Wiryadi & Rekan melalui laporannya No. FO.03.24.002 tanggal 19 September 2024.

Atas akuisisi kepemilikan di MNCP, Induk Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 (Catatan 21).

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

Pada tahun 2024, manajemen melakukan penurunan nilai atas investasinya pada MIJ sehubungan dengan sudah berhentinya operasional MIJ.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd

Pada tanggal 26 Desember 2024, melalui Anak Perusahaan yaitu PT Platinum Sinema (PS) melakukan akuisisi atas saham Major Platinum Cineplex, Co., Ltd., sebuah perusahaan yang bergerak di bidang operasional dan manajemen bioskop di Kamboja. PS mengakuisisi sebanyak 1.530 lembar saham atau setara dengan KHR 61.200.000 atau sebesar USD 15.300 atau setara dengan Rp249.038.100 dengan persentase kepemilikan sebesar 15.30%. Nilai transaksi dari akuisisi ini adalah sebesar Rp249.038.100.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Perusahaan dengan PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan bersama dengan KBA bermaksud untuk mengembangkan platform OTT DMS+. Atas kerjasama ini, Perusahaan mengakuisisi 34,95% saham KBA dengan harga perolehan Rp8.970.000.000.

12. INVESTMENT (Continued)

PT MNC Pictures (MNCP)

In 2024, the Group through the Parent Company has signed an Agreement to Acquire Shares of PT MNC Pictures (MNCP) dated 14 August 2024 for 106,675 shares with an acquisition value of Rp511,021,500,000 (equivalent to 10% share ownership in MNCP). The transaction has received a fair opinion based on the Fairness Opinion Report of KJPP SIH Wiryadi & Rekan through its report No. FO.03.24.002 dated 19 September 2024.

For the acquisition of ownership in MNCP, the Parent Company issued a Promissory Note which will mature in 2025 (Note 21).

PT Montir Indonesia Jaya (MIJ)

In 2024, management impaired its investment in MIJ due to the cessation of MIJ's operations.

Major Platinum Cineplex (Cambodia) Co. Ltd

On 26 December 2024, through its subsidiary, PT Platinum Sinema (PS) acquired the shares of Major Platinum Cineplex, Co., Ltd. a company engaged in the operation and management of cinemas in Cambodia. PS acquired 1,530 shares or equivalent to KHR 61,200,000 or USD 15,300 or equivalent to Rp249,038,100 with ownership percentage of 15.30%. The transaction value of this acquisition amounted to Rp249,038,100.

PT Kreatif Berkah Abadi (KBA)

Based on the Company Cooperation Agreement with PT Kreatif Berkah Abadi (KBA) No. 052/LGL/MVP-KBA-SW/VIII/2023 dated 18 August 2023, the Company together with KBA intends to develop the DMS+ OTT platform. Due to this collaboration, the Company acquired 34.95% of KBA shares with acquisition cost of Rp8,970,000,000.

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643	544.531.250	-	-	544.531.250	Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643
Akumulasi Amortisasi Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643	367.775.322	27.226.358	-	395.001.680	Accumulated amortization Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643
Jumlah tercatat	176.755.928			149.529.570	Carrying amount
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643	544.531.250	-	-	544.531.250	Land rights of Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643
Akumulasi Amortisasi Hak atas tanah Cadas Ngampar seri No. 560 dan 643	340.548.961	27.226.361	-	367.775.322	Accumulated amortization Amortization of land rights of Cadas Ngampar No. and rights 560 and 643
Jumlah tercatat	203.982.289			176.755.928	Carrying amount
Aset takberwujud merupakan hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No 560 dan 643. Hak atas tanah tersebut diperoleh masing-masing tanggal 20 Mei 2010 dan 27 September 2011 atas nama PT Tripar Multivision Plus. Hak atas tanah Cadas Ngampar Seri No. 560 dan 643 akan berakhir masing-masing pada 11 April 2043 dan 13 April 2028.					
Intangible assets represent land rights transactions for Cadas Ngampar Series No. 560 and 643. The land rights were acquired on 20 May 2010 and 27 September 2011 respectively under the name of PT Tripar Multivision Plus. Land rights in Cadas Ngampar Seri No. 560 and 643 will expire on 11 April 2043 and 13 April 2028, respectively.					

14. DEPOSIT

14. DEPOSIT

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Deposit sewa	427.417.125	283.632.000	Rent deposit
Deposit service charge	146.364.300	95.442.000	Service charge deposit
Deposit lain	132.305.503	26.127.625	Other deposit
Jumlah	706.086.928	405.201.625	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK-GUNA

15. RIGHT-OF-USE ASSET

		31 DESEMBER/ DECEMBER 2024					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition Cost	
Sewa bangunan		16.941.624.053	15.034.628.601 (	489.525.439)	31.486.727.215	Building rental	
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization	
Sewa bangunan		(5.671.327.832)	(1.800.950.728)	-	(7.472.278.560)	Building rental	
Jumlah		<u>11.270.296.221</u>			<u>24.014.448.655</u>	Total	
		31 DESEMBER/ DECEMBER 2023					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition Cost	
Sewa bangunan		16.941.624.053	-	-	16.941.624.053	Building rental	
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization	
Sewa bangunan		(4.247.587.243)	(1.423.740.590)	-	(5.671.327.832)	Building rental	
Jumlah		<u>12.694.036.810</u>			<u>11.270.296.221</u>	Total	

Aset hak-guna merupakan sewa atas bangunan bioskop untuk operasi anak perusahaan PT Platinum Sinema dengan rincian harga perolehan sebagai berikut:

Right-of-use asset assets represent the rental of the cinema building for the operation of a subsidiary of PT Platinum Sinema with details of the acquisition cost as follows:

	Biaya perolehan/ Acquisition cost	
PT Kalingga Murda	12.349.543.037	PT Kalingga Murda
PT Mekar Armada Jaya	6.753.620.836	PT Mekar Armada Jaya
Ciptaland	3.327.038.401	Ciptaland
PT Citi Era Abadi	1.965.316.904	PT Citi Era Abadi
Ali Darsono	1.625.913.611	Ali Darsono
MD Mall	1.526.098.311	MD Mall
Mall Pakuwon Solo	784.157.036	Mall Pakuwon Solo
Kwik Handoyo Warsito Santoso	643.433.501	Kwik Handoyo Warsito Santoso
Gedung Plasa Atrium Sragen	480.129.056	Gedung Plasa Atrium Sragen
PT Modern Multi Guna	386.030.608	PT Modern Multi Guna
PT Favorita Unggul Mall Cimanggis	236.007.098	PT Favorita Unggul Mall Cimanggis
Jumlah	<u>30.077.288.399</u>	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there were no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the value of right-of-use assets as of 31 December 2024 and 2023.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakrawala Andalas Televisi	2.442.280.000	2.442.280.000	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Pakuwon Permai	2.057.186.612	1.996.009.644	PT Pakuwon Permai
Goldenduck Asia Pte. Ltd	1.372.566.918	176.328.208	Goldenduck Asia Pte. Ltd
PT Agung Lion Sinema	1.157.952.274	139.351.460	PT Agung Lion Sinema
PT Goldenduck Blessindo International	948.570.599	-	PT Goldenduck Blessindo International
PT Omega Film	850.236.153	773.090.436	PT Omega Film
PT Visinema Pictures	836.320.558	426.416.936	PT Visinema Pictures
Paramount Pictures International Limited	822.381.500	-	Paramount Pictures International Limited
Kru dan Artis	811.589.279	-	Crew and artist
Sukarno Budi Wibowo	622.500.000	-	Sukarno Budi Wibowo
PT Ferco Seating System Indonesia	515.306.386	1.057.030.800	PT Ferco Seating System Indonesia
PT Studio Film Sukses	431.751.819	188.977.000	PT Studio Film Sukses
PT Falcon Interactive	339.937.922	-	PT Falcon Interactive
PT Multi Utama Media	333.827.274	-	PT Multi Utama Media
PT Warna Kreasi	280.133.063	280.133.063	PT Warna Kreasi
Pen Workers Seating Company	241.029.558	-	Pen Workers Seating Company
PT MD Pictures Tbk	214.084.751	146.142.795	PT MD Pictures Tbk
P3SRS Multivision Tower	212.932.035	212.932.035	P3SRS Multivision Tower
PT Kharisma Starvision Plus	204.767.646	226.247.970	PT Kharisma Starvision Plus
PT Soraya Intercine Films	195.714.089	-	PT Soraya Intercine Films
PT Ellys Retailindo Bintang	193.597.500	193.597.500	PT Ellys Retailindo Bintang
PT Samuan Rumah Kreasi	193.572.743	193.572.743	PT Samuan Rumah Kreasi
PT Krisjaya Anugerah Sejahtera	159.218.400	-	PT Krisjaya Anugerah Sejahtera
Bendahara Divisi Humas Polri	151.923.266	151.923.266	Bendahara Divisi Humas Polri
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	142.984.000	142.984.000	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
PT Harvest Cemerlang	134.902.500	160.739.700	PT Harvest cemerlang
PT Super Delapan Milimeter Studio	105.000.000	-	PT Super Delapan Milimeter Studio
PT Talisman Insurance Brokers	104.177.934	-	PT Talisman Insurance Brokers
PT Niviron Manunggal	101.628.358	-	PT Niviron Manunggal
PT Fajarputera Dinasti	100.000.000	-	PT Fajarputera Dinasti
PT Vuclip Digital Indonesia	-	6.300.675.982	PT Vuclip Digital Indonesia
PT Graha Layar Prima	-	2.424.505.000	PT Graha Layar Prima
PT Indraco	-	1.140.312.138	PT Indraco
PT Artjuna Jordan Kreasi	-	812.027.499	PT Artjuna Jordan Kreasi
PT Dee Sukses Indonesia	-	415.695.592	PT Dee Sukses Indonesia
PT Rapi Film	-	247.285.133	PT Rapi Film
PT Graha Layar Mitra	-	233.205.880	PT Graha Layar Mitra
PT Nusantara Sejahtera Raya	-	229.420.000	PT Nusantara Sejahtera Raya
PT Lyto Sukses Bersama	-	202.798.465	PT Lyto Sukses Bersama
Vista Entertainment Solutions Limited	-	187.504.191	Vista Entertainment Solutions Limited
PT Miles Base Indonesia	-	182.218.620	PT Miles Base Indonesia
PT Dari Hati Sejati	-	147.920.791	PT Dari Hati Sejati
PT Multi Buana Kreasindo	-	132.794.014	PT Multi Buana Kreasindo
PT Pariban Indo Media	-	129.064.512	PT Pariban Indo Media
Lain (dibawah Rp100.000.000)	4.014.586.231	3.893.774.572	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah pihak ketiga	20.292.659.368	25.586.959.945	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd.	327.371.003	-	Nusantara Seni Karya Sdn. Bhd.
Ram Jethmal Punjabi	229.697.064	-	Ram Jethmal Punjabi
M.V.P.C Entertainment Ltd	70.724.912	-	M.V.P.C Entertainment Ltd
Jumlah pihak berelasi	627.792.979	-	Total related parties
Total	20.920.452.347	25.586.959.945	Total

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Rupiah	17.916.775.675	25.586.959.945
Dolar Amerika Serikat	3.003.676.672	-
Jumlah	20.920.452.347	25.586.959.945

Utang usaha merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan tidak terdapat jaminan atas utang tersebut.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payable by currency as follows

	Rupiah United States Dollar
Total	

Trade payables are payables that will be due within 1 year and there is no collateral for these payables.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
PT Bank MNC International Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank of India Tbk	84.835.492.544	79.480.111.462
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	214.835.492.544	103.480.111.462

PT Bank MNC International Tbk
PT Bank of India Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk

Total

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.050.000.000	-
PT Bank Of India Tbk	4.352.965.526	5.449.983.243
Jumlah	50.402.965.526	5.449.983.243
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.220.796.600	1.429.950.300
Bagian jangka panjang	43.182.168.926	4.020.032.943

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Of India Tbk

Total

Less current maturities of long-term liabilities

Long-term portions

Entitas induk

PT Bank MNC International Tbk

Nomor perjanjian/ Aggrement number	Tanggal/ Date	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Time period	Plafon kredit/ Credit plafond	Bunga/ Interest
Perjanjian Kredit No. 14/ Credit Agreement No. 14	10/09/2024	Pinjaman Rekening Koran / Current Account Loan	10/09/2024 - 10/09/2025	50.000.000.000	11.00% p.a
Perjanjian Kredit No. 14/ Credit Agreement No. 14	10/09/2024	Pinjaman Tetap / Fixed Loan	10/09/2024 - 10/09/2025	100.000.000.000	11.00% p.a

Atas utang bank ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa:

- Jaminan fidusia atas Library Aset Film dengan nilai objek sebesar Rp 189.241.503.375
- Gadai atas saham milik Ram Jethmal Punjabi pada Debitur sebesar Rp 247.446.936.000.

Parent entity

PT Bank MNC International Tbk

For this bank debt, the Company provides collateral in the form of:

- Fiduciary guarantee on Library Film Assets with an object value of Rp 189,241,503,375
- Pledge of shares owned by Ram Jethmal Punjabi in Debtor amounting to Rp 247,446,936,000.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank MNC International Tbk, Perusahaan wajib :

1. Memberikan ijin/akses kepada Bank atau para petugas yang diberi kuasa oleh Bank, untuk melakukan pemeriksaan atas kekayaan dan usaha Debitur serta objek jaminan, memeriksa pembukuan dan membuat Salinan atau fotokopi atau catatan atasnya;
2. Menjaga kelangsungan usaha, kekayaan yang penting dan setiap perizinan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal terdapat izin atau legalitas usaha yang telah jatuh tempo, Debitur akan menyerahkan fotokopi perpanjangannya kepada Bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal jatuh tempo;
3. Menyediakan dana angsuran pokok fasilitas kredit atau kewajiban bunga fasilitas kredit yang terutang yang akan jatuh tempo pada rekening giro Debitur di Bank paling lambat 5 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo
4. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan fasilitas
5. Menjaga dan mempertahankan:
 - a. EBITDA maksimum 3,5 kali
 - b. DER maksimum 3 kali
 - c. Interest coverage ratio minimum 1,5 kali
 - d. DSCR minimum 1,25 kali
6. Menjadikan rekening Debitur pada Bank sebagai rekening operasional Debitur dengan jumlah mutasi kredit minimum sama dengan 40% dari omzet Debitur;
7. Apabila pinjaman yang diperoleh Debitur dari Bank merupakan pinjaman dengan jumlah terbesar di antara pinjaman yang diperoleh Debitur dari kreditur lainnya, maka payroll karyawan Debitur wajib dilakukan melalui Bank;
8. Wajib menjaga nilai saham sebesar Rp247.446.936.000, dan apabila nilai saham kurang dari Rp247.446.936.000, maka Debitur wajib menambah jumlah saham tersebut dengan harga per lembar saham menggunakan harga rata-rata 6 bulan;
9. Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pembebasan;
 - b. Melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang termasuk dalam kategori Transaksi Material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank
 - c. Mengadakan kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat berdampak negative terhadap kelancaran atau kelangsungan usaha Debitur

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank MNC International Tbk (Continued)

As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank MNC International Tbk, the Company shall:

1. Give permission/access to the Bank or officers authorized by the Bank, to conduct an examination of the Debtor's assets and business as well as the object of collateral, examine the books and make copies or photocopies or records thereof;
2. Maintain business continuity, important assets and any licenses required in carrying out business activities. In the event that there is a license or business legality that has expired, the Debtor will submit a photocopy of the extension to the Bank no later than 5 working days from the due date;
3. Provide funds for principal installments of credit facilities or outstanding interest obligations of credit facilities that will be due in the Debtor's current account at the Bank no later than 5 working days before the due date.
4. Using the credit facility in accordance with the purpose of the facility
5. Maintain and sustain:
 - a. EBITDA maximum 3.5 times
 - b. Maximum DER of 3 times
 - c. Interest coverage ratio minimum 1,5 times
 - d. Minimum DSCR of 1.25 times
6. Make the Debtor's account with the Bank as the Debtor's operational account with a minimum credit mutation amount equal to 40% of the Debtor's turnover;
7. If the loan obtained by the Debtor from the Bank is the loan with the largest amount among the loans obtained by the Debtor from other creditors, the payroll of the Debtor's employees must be done through the Bank;
8. Must maintain the value of shares at Rp247,446,936,000, and if the value of shares is less than Rp247,446,936,000, the Debtor is obliged to increase the number of shares with the price per share using the 6-month average price;
9. Debtors are not allowed to do the following things:
 - a. Declaring bankruptcy, filing a postponement of debt payment obligations (PKPU), liquidating or administering efforts;
 - b. Entering into commitments or agreements with other parties included in the category of Material Transactions that may affect the ability to pay to the Bank
 - c. Entering into contracts or agreements with other parties and/or their affiliates that may negatively affect the smoothness or continuity of the Debtor's business

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk (Lanjutan)

10. Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham
 - b. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris
 - c. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur
 - d. Melakukan investasi/penyertaan pada perusahaan lain
 - e. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi
 - f. Membagikan dividen
 - g. Melakukan divestasi
 - h. Melakukan usaha patungan (*join venture*)
 - i. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha
 - j. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
 - k. Memperoleh pinjaman baru atau pinjaman dari pihak lain
 - l. Melakukan perubahan anggaran dasar
 - m. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham Debitur kepada pihak lain;
 - n. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrument-instrumen sejenisnya;

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Bank of India Tbk

Nomor perjanjian/ Aggrement number	Tanggal/ Date	Fasilitas/ Facility
012/BM-MDP/JT/II/2023	21/02/2024	Kredit investasi/ Investment credit
012/BM-MDP/JT/II/2023	21/02/2024	Plafond PRK/ PRK Plafond

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank of India Tbk, Perusahaan wajib :

1. Mengizinkan wakil-wakil dari Bank dan atau orang yang ditunjuk oleh Bank, sewaktu-waktu dan pada jam-jam kerja, memeriksa tempat usaha debitur dan barang-barang jaminan yang telah diserahkan;
2. Menutup asuransi terhadap segala macam bahaya untuk barang-barang jaminan dengan suatu Banker Clause untuk jumlah dan harga pertanggungan serta dengan cara yang ditentukan dan dianggap baik oleh Bank. Jika penutupan asuransi tersebut di atas belum dilaksanakan oleh debitur, maka dengan perjanjian ini, debitur telah diberikan kuasa khusus megasuransikan barang jaminan kepada Bank untuk hal-hal tersebut dengan semua biaya menjadi tanggungan dan beban debitur sendiri;

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank MNC International Tbk (Continued)

10. Without written approval from the Bank, Debtors are not allowed to do the following:
 - a. Making changes to the capital and/or shareholder composition
 - b. Making changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners
 - c. Making changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor
 - d. Investing/participating in other companies
 - e. Conducting a merger/merger or consolidation
 - f. Distributing dividends
 - g. Making divestments
 - h. Conducting joint ventures
 - i. Changing the form and/or status of a legal entity/business entity
 - j. Providing loans to Directors, Commissioners, and Shareholders
 - k. Obtaining new loans or loans from other parties
 - l. Amend the articles of association
 - m. Mortgaging or charging or pledging the shares of the Debtor's shareholders to other parties;
 - n. Issuing new shares, options, warrants, or similar instruments;

The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

PT Bank of India Tbk

Jangka waktu/ Time period	Plafon kredit/ Credit plafond	Bunga/ Interest
25/10/2019 - 25/10/2027	6.673.488.132	10.00% p.a
24/02/2024 - 24/02/2025	85.000.000.000	9.00% p.a

As long as the credit facility remains outstanding without the written consent of PT Bank of India Tbk, the Company shall:

1. Allow representatives of the Bank and/or persons appointed by the Bank, at any time and during working hours, to inspect the debtor's place of business and the collateral that has been submitted;
2. Cover insurance against all kinds of hazards for collateral goods with a Banker Clause for the amount and price of coverage and in a manner determined and deemed good by the Bank. If the closing of the above insurance has not been carried out by the debtor, then with this agreement, the debtor has been given special power to insure the collateral to the Bank for these matters with all costs being the responsibility and burden of the debtor himself;

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank of India Tbk (Lanjutan)

3. Meminta persetujuan terlebih dahulu kepada Bank dalam hal :
 - a. Debitur menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas kredit/leasing berupa apapun dari pihak lain
 - b. Debitur mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) untuk pinjaman uang pihak lain
 - c. Debitur menjual/memindahkan/ menjaminkan barang jaminan milik debitur dengan cara bagaimana pun kepada pihak lain
 - d. Debitur menyewakan/meminjampakaikan baik sebagian maupun seluruhnya barang-barang jaminan
 - e. Apabila ada perubahan atau penambahan pemegang saham baru atau perubahan/penambahan dalam susunan Direksi/Komisaris atau perubahan anggaran besar Debitur.
4. Menanggung dan membayar semua biaya-biaya yang timbul karena adanya pembebanan provisi, bunga, bunga tambahan, biaya-biaya administrasi kredit yang akan ditetapkan oleh Bank, premi asuransi, akta Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Akta Pemberian hak tanggungan berikut pengurusannya, biaya penagihan komisi pengacara dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan pinjaman uang berdasarkan perjanjian ini/perubahan/perjanjian lainnya dan barang-barang jaminannya baik di dalam maupun diluar pengadilan.
5. Tunduk kepada semua ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan serta kebiasaan-kebiasaan yang berlaku pada Bank baik sekarang maupun kelak di kemudian hari akan ada.
6. Bagi Debitur berbentuk badan hukum yang memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah), menyerahkan hasil audit laporan keuangan perseroan dari Akuntan Publik selambat - lambatya bulan Juni setelah tahun pelaporan.

Berdasarkan perjanjian utang dengan PT Bank of India Tbk Nomor 006/AO-MDP/HH/III/2023, Perusahaan menjaminkan aset berupa:

- a. 4 bidang tanah total seluas 158 m2, berikut bangunan ruko yang terletak di Komplek Perkantoran Buncit Mas Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Perapatan No. 108, Jakarta Selatan sebagaimana yang diuraikan dalam SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga atas nama PT Tripar Multivision Plus.
- b. Sebidang tanah kosong sesuai SHGB No. 643 atas nama PT Tripar Multivision Plus dengan luas 10.000 m2 yang terletak di Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.
- c. Personal Guarantee Ram Jethmal Punjabi.
- d. Bangunan seluas 887,06 m2 berupa ruang perkantoran dan bangunan mezzanine, yang terletak di Multivision Tower Lt. 25 sesuai SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur atas nama PT Tripar Multivision Plus.
- e. Bangunan seluas 330,05 m2 berupa ruang perkantoran yang terletak di Multivision Tower Lt. 2 sesuai SHMASRS No. 765/Guntur atas nama PT Tripar Multivision Plus.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank of India Tbk (Continued)

3. Request prior approval from the Bank in terms of:
 - a. Debtor receives a money loan or credit/leasing facility in any form from another party
 - b. Debtor binds himself as guarantor (borg) for another party's money loan
 - c. The debtor sells/transfers/ pledges the debtor's collateral in any way to another party
 - d. The debtor rents/loans either partially or wholly the collateral goods
 - e. If there is a change or addition of new shareholders or changes/additions in the composition of the Board of Directors/Commissioners or changes in the Debtor's articles of association.
4. Bear and pay all costs incurred due to the imposition of provisions, interest, additional interest, credit administration costs that will be determined by the Bank, insurance premiums, Notary / Land Deed Officials, Deed of Granting Dependent Rights and its management, collection costs of lawyers' commissions and other costs related to money loans based on this agreement / amendments / other agreements and collateral both inside and outside the court.
5. Subject to all provisions and regulations and customs applicable to the Bank both now and in the future will exist.
6. For Debtors in the form of legal entities that have total assets or assets of at least Rp50,000,000,000 (Fifty billion rupiah), submit the audit results of the company's financial statements from a Public Accountant no later than June after the reporting year.

Based on the debt agreement with PT Bank of India Tbk Number 006/AO-MDP/HH/III/2023, the Company guarantees assets in the form of:

- a. 4 plots of land with a total area of 158 m2, along with shophouse buildings located in the Buncit Mas Office Complex Blok BB No. 3A-5, Jalan Mampang Perapatan No. 108, South Jakarta as described in SHGB No. 01681, 01683, 01682, 01687/Duren Tiga in the name of PT Tripar Multivision Plus.
- b. A plot of empty land according to SHGB No. 643 in the name of PT Tripar Multivision Plus with an area of 10,000 m2 located in Desa Cadas Ngampar, Kel. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat.
- c. Personal Guarantee of Ram Jethmal Punjabi.
- d. The building covering an area of 887.06 m2 consists of office space and a mezzanine building, located on Multivision Tower Fl. 25 according to SHMASRS No. 855, 856, 857, 858/Guntur in the name of PT Tripar Multivision Plus.
- e. The building covers an area of 330.05 m2 in the form of office space located on Multivision Tower Fl. 2 according to SHMASRS No. 765/Guntur on behalf of PT Tripar Multivision Plus.

The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nomor perjanjian/ Aggrement number	Tanggal/ Date	Fasilitas/ Facility
CMB1/11/902/R/2024	21/03/2024	Kredit Modal Kerja/ Working capital credit
CMB1/11/902/R/2024	21/03/2024	Kredit Modal Kerja/ Working capital credit

Berdasarkan perjanjian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. CMB1/11/902/R/2024, PT Tripar Multivision Plus menjaminkan aset berupa:

1. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Luas tanah sebesar 15.000 M2 dengan SHGB nomor 560.
2. Sebidang tanah di Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Luas tanah sebesar 5.000 M2 dengan SHGB nomor 558.
3. Piutang usaha sebesar Rp70.000.000.000.
4. Jaminan personal atas nama Ram Jethmal Punjabi berdasarkan Borgtoch Notaris nomor 20 tanggal 31 Desember 2016.
5. Jaminan perusahaan atas nama PT Tripar Multi Image berdasarkan akta notaris nomor 19 tanggal 31 Desember 2016.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali) meningkatkan modal perusahaan) memindah-tangankan atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
2. Mengubah susunan pengurus perusahaan (Direktur dan Komisaris) dan pemilikan saham perusahaan.
3. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan perusahaan atau barang agunan kepada pihak lain.
6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub Ordinated Loan).
7. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali Jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Memberikan pinjaman kepada siapa pun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Jangka waktu/ Time period	Plafon kredit/ Credit plafond	Bunga/ Interest
12 bulan/ months	20.000.000.000	9.25% p.a
84 bulan/ months	50.000.000.000	9.25% p.a

Based on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreement No. CMB1/11/902/R/2024, PT Tripar Multivision Plus guarantees assets in the form of:

1. A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Land area of 15,000 M2 with SHGB number 560.
2. A plot of land in the Kelurahan Cadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Sentul City, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. The land area is 5.000 M2 with SHGB number 558.
3. Trade receivables amounting to Rp70,000,000,000.
4. Personal guarantee on behalf of Ram Jethmal Punjabi based on Borgtoch Notary number 20 dated 31 Desember 2016.
5. Corporate guarantee on behalf of PT Tripar Multi Image based on notarial deed number 19 dated 31 Desember 2016.

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:

1. Changing the form or legal status of the company, changing the articles of association (except increasing the company's capital) transferring receipts or company shares either between shareholders or to other parties who are companies either among shareholders or to other parties.
2. Changing the composition of the company's management (Directors and Commissioners) and the ownership of company shares.
3. Using company funds for purposes other than businesses financed with a credit facility from BNI.
4. Permit other parties to use the company for other parties' business activities.
5. Selling and/or renting company assets or collateral items to other parties.
6. Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been positioned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub Ordinated Loans).
7. Receive new credit facilities either from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.
8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction directly related to its business.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk: (Lanjutan)

9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (borg) dan menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun, yang telah dijaminkan oleh Saudara ke BNI kepada pihak terkait.
10. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Depresiasi), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *interfinancing* dengan anggota group usaha.
16. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
19. Saudara tidak diperkenankan menunggak kewajiban bank serta kewajiban lainnya.
20. Fasilitas kredit yang belum ditarik (*undrawn balance*) atau penggunaannya kurang optimal dapat dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh BNI (*unconditionally cancelled at any time*), demikian pula apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet dan atau apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan / peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,00 kali.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali.
3. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to: (Continued)

9. *Bind yourself as a Guarantor (borg) and guarantee assets in any form and for any purpose, which have been guaranteed by you to BNI to parties.*
10. *Conducting mergers, acquisitions or investments/investments in other companies.*
11. *Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions.*
12. *Making investments that exceed the company's proceeds (EAT + Depreciation), equity participation or acquisition of shares in other companies.*
13. *Pledge or in any other way insure the company's shares to any party.*
14. *Changing the line of business.*
15. *Conduct interfinancing with business group members.*
16. *Issuing/selling shares unless converted into capital, which is made notarized.*
17. *Opening a new business that is not related to an existing business.*
18. *Making agreements and transactions that are not fair.*
19. *You are not allowed to be in arrears with bank obligations and other obligations.*
20. *Credit facilities that have not been withdrawn (undrawn balance) or used less optimally can be canceled at any time without conditions by BNI (unconditionally canceled at any time), as well as if the credit quality decreases to substandard, doubtful or bad and or if this will result in a violation of applicable laws and regulations including the provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL).*

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the company is required to maintain financial performance with the following indicators:

1. *Current Ratio is at least 1.00 times.*
2. *Maximum debt equity ratio of 2.7 times.*
3. *Debt Service Coverage minimum 100%.*

The company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas induk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Nomor perjanjian/ Aggrement number	Tanggal/ Date	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Time period	Plafon kredit/ Credit plafond	Bunga/ Interest
PS/24/127346/AMD/SME	23/12/2023	Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah-Non Aset (MMQ Non Aset)	22/12/2023 - 23/12/2024	Rp10.000.000.000	9% p.a

Berdasarkan perjanjian utang bank PT Permata Tbk No. PS/24/127346/AMD/SME tanggal 23 Desember 2023 PT Tripar Multivision Plus menjaminkan aset berupa tanah dan bangunan:

No Sertifikat/ Certificate No	Lokasi/ Location	Nama pemilik/ Name of the owner
418/X/E/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
460 /XI/E/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
530/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ny Raakhee Ram Punjabi
533/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
534/XIII/A/Sumur Batu	Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ram Jethmal Punjabi
646/IX/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
662/IX/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
667/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
668/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus
674/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	Ram Jethmal Punjabi
679/X/I/Cideng	Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta	PT Tripar Multivision Plus

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Nasabah wajib melakukan aktivitas transaksi bisnisnya minimal 6% dari total transaksi bisnis di rekening Bank Permata. Jika tidak maka akan dikenakan provisi tambahan 0,1% dari tahun sebelumnya.

Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

17. BANK LOANS (Continued)

Parent entity (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the PT Permata Tbk bank loan agreement No. PS/24/127346/AMD/SME dated 23 December 2023 PT Tripar Multivision Plus guarantees assets in the form of land and buildings:

As long as the credit facility has not been paid off without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk the Company is not permitted to:

1. The customer is required to carry out business transaction activities of at least 6% of the total business transactions in the Permata Bank account. If not, an additional 0.1% provision will be imposed from the previous year.

The Company has complied with all financial and non-financial restrictions based on the agreement.

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
Perusahaan	
PPH pasal 28A	
2024	9.051.025.131
2021	-
SKPLB Tahun 2012	52.064.043
PPN masukan	8.251.620.307
Jumlah	17.354.709.481

b. Utang Pajak

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
Perusahaan	
PPH pasal 21	534.652.318
PPH pasal 23	401.088.243
PPH pasal 4(2)	83.961.350
PPH pasal 29	-
PPH pasal 25	-
PPN keluaran	-
Entitas anak	
Pajak restoran, tontonan	
dan daerah	669.290.788
PPH pasal 4(2)	200.650.267
PPH pasal 23	124.770.509
PPH pasal 21	36.486.266
PPN keluaran	9.991.464
PPH pasal 29	5.024.673
Jumlah	2.065.915.878

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Perusahaan	
Beban Pajak Penghasilan Kini	-
Manfaat Pajak Tangguhan	49.930.877.012
Sub jumlah	49.930.877.012
Entitas Anak	
Beban Pajak Penghasilan Kini	(61.260.848)
Manfaat Pajak Tangguhan	(891.570.354)
Sub jumlah	(952.831.202)
Jumlah	48.978.045.810

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Company	
PPH article 28A	-
2024	7.725.498.745
2021	-
SKPLB year 2012	52.064.043
VAT in	-
Total	7.777.562.788

b. Tax Payables

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Company	
Income tax article 21	704.612.192
Income tax article 23	78.119.708
Income tax article 4(2)	40.864.512
Income tax article 29	13.777.519.828
Income tax article 25	1.582.413.450
Vat out	9.109.834.039
Subsidiary	
Restaurant, entertainment,	
regional tax	636.353.071
Income tax article 4(2)	143.155.711
Income tax article 23	331.582.931
Income tax article 21	51.770.631
VAT out	39.068.922
Income tax article 29	15.631.178
Total	26.510.926.173

c. Income Tax Expense - Net

Detail of income tax expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follow:

	2023
Company	
Current Income Tax Expense	(32.015.811.300)
Deferred Tax Benefit	2.506.706.360
Sub total	(29.509.104.940)
Subsidiaries	
Current Income Tax Expense	(66.420.265)
Deferred Tax Benefit	(1.346.839.359)
Sub total	(1.413.259.624)
Total	(30.922.364.564)

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Beban Pajak Penghasilan - Neto (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(227.745.839.240)	133.903.454.273
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	705.397.069	(5.772.628.438)
Pengakuan laba (rugi) entitas asosiasi	(3.384.455.179)	11.762.470.031
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(230.424.897.350)	139.893.295.866
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	877.317.092	1.044.407.626
Imbalan kerja karyawan	1.418.122.616	746.681.790
Pencadangan piutang tak tertagih	193.703.517.217	9.648.030.403
Amortisasi aset hak guna	(293.529.338)	-
Beda permanen		
Beban (pendapatan) lain	(747.128.549)	(760.000.000)
Beban kesehatan	821.213.227	1.173.957.866
Hiburan	456.674.370	-
Retur pendapatan	(87.058.823.529)	-
Pendapatan dari nilai wajar properti investasi	(2.843.975.460)	(6.738.161.660)
Pendapatan bunga	(474.834.531)	(1.943.904.665)
Penurunan nilai investasi	2.660.000.000	-
Beban pajak	7.610.073.409	1.768.507.863
Beban kantor	-	693.600.582
(Rugi) laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(114.296.270.826)	145.526.415.673
Beban pajak penghasilan - kini: Perusahaan	-	32.015.811.300
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPh pasal 23	5.886.198.231	12.783.809.769
PPh pasal 24	-	198.536.438
PPh pasal 25	3.164.826.900	5.255.945.265
Sub Jumlah	9.051.025.131	18.238.291.472
Taksiran pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	9.051.025.131	13.777.519.828

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

18. TAXATION (Continued)

c. **Income Tax Expense - Net (Continued)**

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 of are as follows:

(Loss) income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) of subsidiaries before income tax expense (benefit)
Recognition of income (loss) of associates
Income (loss) before income tax of the Company
Temporary difference
Depreciation of fixed asset
Employee benefit
Allowance for doubtful account
Amortization of ROU
Permanent difference
Other expense (income)
Medical expense
Entertainment
Sales return
Gain from fair value assesment of investment properties
Interest income
Impairment on investment
Tax expenses
Office expense
Company taxable (loss) income for the year
Current income tax expense: The Company
Less prepayment of income tax: The Company
Income tax article 23
Income tax article 24
Income tax article 25
Sub Total
Estimated income tax (over) underpayment

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023 above is the basis for filling out the annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to Profit or loss for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	1.358.964.170	271.287.286	88.387.411	-	1.718.638.867	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.122.566.689	24.321.400.384	-	-	26.443.967.073	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	61.653.530	193.009.760	-	-	254.663.290	Depreciation expenses
Rugi fiskal	-	25.145.179.582	-	-	25.145.179.582	Fiscal loss
Sub jumlah	3.543.184.389	49.930.877.012	88.387.411	-	53.562.448.812	Sub total
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan pascakerja	226.026.848	66.051.496	2.351.261	-	294.429.605	Employee benefit
Amortisasi aset hak-guna	269.031.017	176.109.059	-	-	445.140.076	Amortization right-of -use assets
Rugi fiskal	13.952.343.630	1.468.428.717	-	-	12.483.914.913	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(15.142.428.108)	334.697.808	-	-	(14.807.730.300)	Depreciation expenses
Sub jumlah	(695.026.613)	(891.570.354)	2.351.261	-	(1.584.245.706)	Sub total
Jumlah	2.848.157.776	49.039.306.658	90.738.672	-	51.978.203.106	Total

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to Profit or loss for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	874.945.348	154.369.994	329.648.828	-	1.358.964.170	Employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	2.122.566.689	-	-	2.122.566.689	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(168.116.148)	229.769.678	-	-	61.653.530	Depreciation expenses
Sub jumlah	706.829.200	2.506.706.361	329.648.828	-	3.543.184.389	Sub total
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan pascakerja	213.163.998	20.716.241	(7.853.391)	-	226.026.848	Employee benefit
Amortisasi aset hak-guna	511.938.243	242.907.226	-	-	269.031.017	Amortization right-of -use assets
Rugi fiskal	15.829.357.382	(1.877.013.752)	-	-	13.952.343.630	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(15.894.793.485)	752.365.377	-	-	(15.142.428.108)	Depreciation expenses
Sub jumlah	659.666.138	(1.346.839.360)	(7.853.391)	-	(695.026.613)	Sub total
Jumlah	1.366.495.338	1.159.867.001	321.795.437	-	2.848.157.776	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Operasional	1.202.136.182	850.368.294
Produksi film	795.020.738	182.211.404
Listrik, air dan telepon	126.862.306	170.607.355
B P J S	55.423.347	98.762.423
Jasa Profesional	50.000.000	-
S e w a	-	108.752.197
Lainnya	-	26.662.611
Jumlah	2.229.442.573	1.437.364.284

Operational
Production film
Electricity, water and telephone
B P J S
Profesional fee
R e n t
Others

Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Bioskop	390.225.513	93.713.326
Penjualan web series	-	7.500.000.000
Total	390.225.513	7.593.713.326

Cinema
Web series sales

Total

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas penjualan web series ke PT MNC OTT Network dan tiket bioskop.

Represents unearned revenue from sales of web series to PT MNC OTT Network and cinema tickets.

21. UTANG LAINNYA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Utang surat sanggup	50.000.000.000	-
PT Multi Media Makmur	1.461.039.366	-
Aditya Reski Ferdani	1.350.303.382	2.274.145.950
PT MVP Vault Investment	421.000.000	-
PT Mitra Benoa Prima	375.000.000	375.000.000
Cek beredar	323.983.946	5.757.045
MVPC Entertainment Ltd.	249.038.100	-
PT LVP Global Investama	-	1.856.541.306
Goldenduck Asia Pte Ltd	-	1.632.587.751
Lainnya (di bawah Rp100.000.000)	705.992.655	1.123.169.783
Jumlah	54.886.357.449	7.014.885.215

Promissory notes payable
PT Multi Media Makmur
Aditya Reski Ferdani
PT MVP Vault Investment
PT Mitra Benoa Prima
Outstanding checks
MVPC Entertainment Ltd.
PT LVP Global Investama
Goldenduck Asia Pte Ltd
Others (below Rp100,000,000)

Total

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG LAINNYA (Lanjutan)

Utang surat sanggup merupakan Surat Sanggup bayar (Promissory Note) yang ditujukan kepada PT MNC Pictures.

Utang lainnya kepada PT Multi Media Makmur pada tahun 2024 merupakan utang atas joint investment untuk memproduksi film yang akan di produksi oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk dan nantinya setelah adanya penjualan investor akan mendapatkan bagi hasil sebesar 15% dari pendapatan bersih.

Utang lainnya kepada PT MVP Vault Investment merupakan deposit atas sewa ruangan pada tahun 2024.

Utang lainnya kepada Aditya Reski Ferdani merupakan utang kontraktor atas konstruksi bioskop di tahun 2024 dan 2023.

Utang lainnya kepada PT LVP Global Investama pada tahun 2023 merupakan utang atas joint investment untuk memproduksi dua film yang akan di produksi oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk dan nantinya setelah adanya penjualan investor akan mendapatkan bagi hasil sebesar 20% dari pendapatan kotor. Utang ini sudah seluruhnya dilunasi pada tahun 2024.

21. OTHER PAYABLE (Continued)

The promissory note payable is a Promissory Note addressed to PT MNC Pictures.

Other payable to PT Multi Media Makmur in 2024 is a debt for a joint investment to produce film that will be produced by PT Tripar Multivision Plus Tbk and later after the sale the investor will get a profit sharing of 15% of net income.

Other payable to PT MVP Vault Investment represents rental deposit in 2024.

Other payable to Aditya Reski Ferdani represents contractor payable for cinema construction in 2024 and 2023.

Other payable to PT LVP Global Investama in 2023 is a debt for a joint investment to produce two films that will be produced by PT Tripar Multivision Plus Tbk and later after the sale the investor will get a profit sharing of 20% of gross income. This payable have been fully repaid in 2024.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
PT Maybank Finance	329.364.000
Toyota Financial Services	261.800.000
Jumlah	591.164.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	329.604.000
Bagian jangka panjang	261.560.000

Entitas induk

PT Maybank Finance

Entitas induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Perjanjian no
Fasilitas
Angsuran
Tanggal efektif
Tanggal berakhir angsuran
Bunga
Pembayaran periode 2023
Pembayaran periode 2024

26 September/September 2024

Perjanjian no
Fasilitas
Angsuran
Tanggal efektif
Tanggal berakhir angsuran
Bunga
Pembayaran periode 2023
Pembayaran periode 2024

1 November/November 2023

1 Oktober/October 2026

22. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
PT Maybank Finance	780.012.000
Toyota Financial Services	431.970.000
Total	1.211.982.000
Less current maturities of long-term lease	607.728.000
Long-term portions	604.254.000

Parent entity

PT Maybank Finance

The parent obtained financing facilities with the following terms and conditions:

50201210695
Rp1.725.000.000
Rp52.488.000
26 Juli/July 2021
September 2024
0% flat p.a
Rp629.856.000
Rp314.928.000

Agreement no
Financing facility
Installment
Effective date
Installment end date
Interest
Payment period in 2023
Payment period in 2024

51501232735
Rp564.624.000
Rp15.684.000
November 2023
October 2026
0% flat p.a
Rp31.368.000
Rp188.208.000

Agreement no
Financing facility
Installment
Effective date
Installment end date
Interest
Payment period in 2023
Payment period in 2024

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

22. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

Perjanjian no	2316173858	Agreement no
Fasilitas	Rp471.240.000	Financing facility
Angsuran	Rp13.090.000	Installment
Tanggal efektif	1 Oktober / October 2023	Effective date
	30 September / September	
Tanggal berakhir angsuran	2024	Installment end date
Bunga	3.7% flat p.a	Interest
Pembayaran periode 2023	Rp39.270.000	Payment period in 2023
Pembayaran periode 2024	Rp170.170.000	Payment period in 2024

Atas seluruh perjanjian utang pembiayaan konsumen tidak ada jaminan yang di berikan oleh Perusahaan.

For all consumer financing debt agreements there is no guarantee given by the Company.

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan paska kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 19 Januari 2025.

The Company and Subsidiaries record liabilities for employee benefits based on Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The liability for post-employment benefits is calculated by KKA's independent actuary I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Partners as of 31 December 2024 based on the actuary's report dated 19 January 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independent. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, post-employment benefits liabilities are based on independent actuarial reports. These liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	Perusahaan/Company		
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Usia pensiun normal	58	58	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)

	Entitas Anak/Subsidiaries		
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Usia pensiun normal	58	58	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	0% for the first years, 5% there after	0% for the first years, 5% there after	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)
Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:			Estimated post employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	9.150.311.239	7.204.504.631	Present value of post employment benefit liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Saldo awal tahun	7.204.504.631	4.945.951.573	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja selama tahun berjalan	1.718.356.686	840.846.526	Employee benefits expenses during the year
Beban (pendapatan) komprehensif lain	412.448.510	(1.462.706.532)	Other comprehensive expense (income)
Pembayaran imbalan kerja	(184.998.588)	(45.000.000)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	9.150.311.239	7.204.504.631	Ending balance
Beban imbalan kerja untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:			Employee benefits expenses for the periods and years ended 31 December 2024 and 2023 with details as follows:
	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Beban jasa kini	1.290.092.450	562.774.186	Current service cost
Beban bunga	428.264.236	92.482.434	Interest expense
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	1.718.356.686	655.256.620	Defined benefit costs recognized in profit or loss

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Tingkat diskonto kurang dari 100 basis poin	582.316.662	533.545.065
Tingkat diskonto lebih dari 100 basis poin	(512.765.407)	(469.061.106)
Tingkat kenaikan gaji kurang dari 100 basis poin	(557.870.535)	(507.669.075)
Tingkat kenaikan gaji lebih dari 100 basis poin	624.168.790	569.091.804

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal. Klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Discount rate less than 100 basis points	582.316.662	533.545.065
Discount rate more than 100 basis points	(512.765.407)	(469.061.106)
Salary increase less 100 basis point	(557.870.535)	(507.669.075)
Salary increase More 100 basis point	624.168.790	569.091.804

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

The Company and its Subsidiaries does not have a formal retirement plan. Benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

24. LIABILITAS SEWA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental indikatif pada awal periode	15.784.594.657	18.312.459.033
Penambahan bunga	1.906.328.290	1.552.056.700
Pembayaran	(2.708.974.520)	(4.079.921.045)
Penambahan sewa	14.598.223.820	-
Sub jumlah	29.580.172.247	15.784.594.688
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.596.874.144	976.778.977
Bagian jangka panjang	25.983.298.103	14.807.815.711

24. LEASE LIABILITY

Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Accretion of interest
Payment
Additional lease

Sub total

Less current maturities

Long-term portions

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Saldo awal	3.363.871.980	4.504.783.868	Opening balance
Penilaian kembali atas imbalan kerja	(321.709.600)	(1.140.911.888)	Re-measurement on employee benefit
Saldo akhir	<u>3.042.162.380</u>	<u>3.363.871.980</u>	Ending balance

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Ram Jethmal Punjabi	4.789.840.582	70,30%	287.390.434.920	Mr. Ram Jethmal Punjabi
PT Tripar Multi Image	50.000.000	0,73%	3.000.000.000	PT Tripar Multi Image
PT MNC Digital Entertainment Tbk	619.420.000	9,09%	37.165.200.000	PT MNC Digital Entertainment Tbk
Masyarakat	1.354.359.418	19,88%	81.261.565.080	Public
Jumlah	<u>6.813.620.000</u>	<u>100%</u>	<u>408.817.200.000</u>	Total
31 DESEMBER/ DECEMBER 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Tn. Ram Jethmal Punjabi	5.215.000.000	84,19%	312.900.000.000	Mr. Ram Jethmal Punjabi
PT Tripar Multi Image	50.000.000	0,81%	3.000.000.000	PT Tripar Multi Image
Masyarakat	929.200.000	15,00%	55.752.000.000	Public
Jumlah	<u>6.194.200.000</u>	<u>100%</u>	<u>371.652.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 23 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp371.652.000.000 atau sebanyak 6.194.200.000 lembar saham menjadi sebesar Rp408.817.200.000 atau sebanyak 6.813.620.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 23 September 2024 regarding the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp371,652,000,000 or 6,194,200,000 shares to Rp408,817,200,000 or 6,813,620,000 shares.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini seluruhnya diambil oleh PT MNC Digital Entertainment Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp309.710.000.000.

The increase in issued and paid-up capital was entirely taken by PT MNC Digital Entertainment Tbk with a transaction value of Rp309,710,000,000.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 22 Desember 2022 dihadapan Notaris Sugih Haryati S.H Mkn. di Jakarta. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tentang Perusahaan akan melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham dalam perseroan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.

Sesuai dengan akta terbaru bahwa Perseroan bermaksud untuk menurunkan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi Rp60.- (enam puluh rupiah) dalam rangka Penawaran umum tersebut. Bahwa Perseroan bermaksud untuk mengangkat kembali dan menegaskan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. termasuk mengangkat dan menetapkan Komisaris Independen Perseroan. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp60.00 (enam puluh rupiah).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham. menerbitkan saham baru. melakukan penawaran umum. membeli kembali saham yang beredar. mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktek yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
Total liabilitas	385.052.499.316	202.245.024.967	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	46.018.082.201	114.411.330.909	Less: cash and bank
Total liabilitas - neto	339.034.417.115	87.833.694.058	Total liabilities - net
Total ekuitas	1.330.525.481.065	1.226.390.774.332	Total equity
Rasio pengungkit	25%	7%	Gearing ratio

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 97 dated 22 December 2022 before Notary Sugih Haryati S.H Mkn. in Jakarta. The company through the General Meeting of Shareholders (GMS), regarding the Company will conduct an initial public offering of shares in the company to the public (public offering) and register the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and agree to register shares The Company's shares are in Collective Custody which is carried out in accordance with the laws and regulations in force in the Indonesian capital market sector.

Based on new notarial That the Company intends to reduce the nominal value of shares (*stock split*) to Rp60.- (sixty rupiah) in the context of a public offering said. That the Company intends to re-appoint and confirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. including appointing and assigning the Company's Independent Commissioner, increasing the Company's authorized capital from Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion rupiah), divided into 20,000,000,000 (twenty milliard) shares, each share has a nominal value of Rp60.00 (sixty rupiah).

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure. the Group may adjust the amount of dividends for shareholders. issue new shares. conduct a public offering. repurchase the outstanding shares. seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

As in common practice. the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (*gearing ratio*) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities. including with NCI. As of 31 December 2024 and 2023 the calculation of the ratio are as follows:

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 19 Juni 2024 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Tripar Multivision Plus Tbk yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp24.776.800.000.

27. DIVIDEND

Based on Deed No. 109 dated 19 June 2024 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Tripar Multivision Plus Tbk made before Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn., a notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp24,776,800,000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Selish nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	18.685.212.013	18.685.212.013
Penawaran umum perdana	161.680.800.000	161.680.800.000
Biaya emisi saham	(5.689.808.436)	(5.689.808.436)
Tambahan modal disetor penerbitan saham baru (Catatan 26)	270.835.810.000	-
Jumlah	445.512.013.577	174.676.203.577

Pada tahun 2022 Perusahaan melepas kepemilikannya atas entitas anak dan asosiasi kepada PT Tripar Multi Image ("TMI") dengan nilai total pelepasan sebesar Rp6.800.018.548 sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli Saham sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Difference in value arising from restructuring among entities under common control
Initial public offering
Share issuance costs
Additional paid-in capital for new share issuance (Note 26)
Total

In 2022 the Company released its ownership of its subsidiaries and associates to PT Tripar Multi Image ("TMI") with a total disposal value of Rp6,800,018,548 as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares as follows:

Akta/ Deed	No Akta/ Deed No	Tanggal/ Date	Notaris/ Notary	Nilai Pelepasan / Disposal Value
Akta Jual Beli Saham Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd. / Share Purchase Agreement Nusantara Seni Karya Sdn.. Bhd.	151	30 Sep 2022/ 30 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	3.301
Akta Jual Beli Saham PT Anak Multi Mandiri / Share Purchase Agreement PT Anak Multi Mandiri	128	29 Sep 2022/ 29 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	3.000.000.000
Akta Jual Beli Saham PT Media Baru Digital / Share Purchase Agreement PT Media Baru Digital	118	29 Sep 2022/ 29 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1
Akta Jual Beli Saham PT Multi Prima Rasa / Share Purchase Agreement PT Multi Prima Rasa	126	29 Sep 2022/ 29 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1
Akta Jual Beli Saham MVPC Entertainment Ltd / Share Purchase Agreement MVPC Entertainment Ltd	150	30 Sep 2022/ 30 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	15.245
Akta Jual Beli Saham PT Platinum Sinema Internasional / Share Purchase Agreement PT Platinum Sinema Internasional	124	29 Sep 2022/ 29 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	2.200.000.000
Akta Jual Beli Saham PT Web Stream Indonesia / Share Purchase Agreement PT Web Stream Indonesia	120	29 Sep 2022/ 29 Sep 2022	Dr. Sugih Haryati. SH.. M.Kn.	1.600.000.000
Jumlah				6.800.018.548

Perusahaan dan TMI pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Ram Jethmal Punjabi, oleh karena itu pelepasan kepemilikan atas entitas anak dan entitas asosiasi dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

The Company and TMI were ultimately controlled by Mr. Ram Jethmal Punjabi, hence the transfer of this ownership in subsidiaries and associates were accounted under business combination of entities under common control.

Nilai rugi investasi bersih sebesar Rp11.885.193.465 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar Rp6.800.018.548 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp18.685.212.013.

The net loss of investment amounted to Rp11,885,193,465 was offset against the transfer consideration amount of Rp6,800,018,548 which resulting in additional paid-in capital of Rp18,685,212,013.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Saldo awal	113.407.545	116.248.823
Bagian KNP atas:		
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1.306.866)	(2.841.278)
Saldo akhir	112.100.679	113.407.545

Beginning balance
NCl portion of:
Profit (loss) for the year
Ending balance

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Entitas anak		
PT MVP Bangun Sarana	0.01%	0.01%
PT Multi Intermedia	0.11%	0.11%
PT Multi Kreasi Media	0.25%	0.25%
PT Platinum Sinema	0.01%	0.01%
PT Starville MVP Sentul	1.00%	1.00%

Subsidiary
PT MVP Bangun Sarana
PT Multi Intermedia
PT Multi Kreasi Media
PT Platinum Sinema
PT Starville MVP Sentul

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Pada akhir tahun/ At ending of the year
Entitas anak				
PT MVP Bangun Sarana	2.492.830	28.244	-	2.521.074
PT Multi Intermedia	42.646.753	149.834	-	42.796.587
PT Multi Kreasi Media	48.499.593	(282.854)	-	48.216.739
PT Platinum Sinema	19.376.111	(53.832)	-	19.323.072
PT Starville MVP Sentul	(1.324.920)	(1.148.258)	-(	2.473.178)
PT Multi Platinum Screen	1.716.385	-	-	1.716.385
Jumlah	113.406.752	(1.306.866)	-	112.100.679

Subsidiary
PT MVP Bangun Sarana
PT Multi Intermedia
PT Multi Kreasi Media
PT Platinum Sinema
PT Starville MVP Sentul
PT Multi Platinum Screen
Total

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Pelepasan/ Divestasi	Pada akhir tahun/ At ending of the year	
Entitas anak					Subsidiary
PT MVP Bangun Sarana	2.457.758	35.072	-	2.492.830	PT MVP Bangun Sarana
PT Multi Intermedia	44.210.359 (	1.563.606)	-	42.646.753	PT Multi Intermedia
PT Multi Kreasi Media	50.236.777 (	1.737.184)	-	48.499.593	PT Multi Kreasi Media
PT Platinum Sinema	19.185.469	191.435	-	19.376.904	PT Platinum Sinema
PT Starville MVP Sentul	158.460 (	1.483.380)	- (	1.324.920)	PT Starville MVP Sentul
PT Multi Platinum Screen	-	1.716.385	-	1.716.385	PT Multi Platinum Screen
Jumlah	116.248.823 (	2.841.278)	-	113.407.545	Total

30. PENJUALAN

30. SALES

Disagregasi pendapatan

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- Menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- Memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan segmen operasi pendapatan yang terdapat pada Catatan 42.

Disaggregation of revenue

The Company and its Subsidiaries has disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- Depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and
- Enable users to understand the relationship with revenue operating segment provided in Note 42.

	2024	2023	
Film	97.929.819.552	135.035.474.806	Film
Tiket	51.175.773.964	37.598.517.397	Ticket
Digital	42.381.440.789	57.448.607.169	Digital
Sinetron	23.356.058.826	157.111.372.078	Sinetron
Makanan dan minuman	14.497.193.656	12.072.716.384	Food and beverages
Jumlah	229.340.286.787	399.266.687.835	Total

Pelanggan dengan nilai penjualan yang diatas 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	2024	2023	
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	31.397.003.678	-	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
PT Bersatu Universe Digital Indonesia	-	87.058.823.530	PT Bersatu Universe Digital Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	43.631.176.001	PT Cakrawala Andalas Televisi

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Film	69.482.203.105	79.700.104.201
Tiket	24.704.630.247	16.110.929.873
Digital	20.438.345.036	4.939.583.343
Sinetron	17.779.533.482	39.350.000.011
Biaya marketing	6.499.009.893	10.496.273.196
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.413.885.802	7.532.999.987
Makanan dan minuman	3.647.051.680	2.959.461.385
Total	148.964.659.245	161.089.351.996

Film
Ticket
Digital
Sinetron
Marketing expenses
Depreciation fixed asset (Note 10)
Food and beverages
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan tunjangan lainnya	55.309.701.958	46.812.361.656
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.145.826.817	5.154.940.955
Jasa layanan dan pemeliharaan	6.950.969.940	6.670.422.096
Telepon, listrik dan air	5.730.165.724	4.969.742.376
Transportasi dan perjalanan dinas	5.396.905.914	6.081.787.384
Jasa profesional	4.078.541.670	4.776.748.831
Sewa	3.649.995.472	1.170.648.551
Biaya kantor	1.994.477.266	2.150.152.443
Amortisasi	1.828.177.085	1.450.966.951
Imbalan kerja	1.718.356.686	935.486.088
Asuransi	1.294.472.113	1.058.832.869
Biaya internet	1.145.951.900	1.141.315.486
Biaya pengiriman	1.063.282.549	535.426.728
Biaya perijinan	180.122.675	295.887.800
Biaya rapat	904.624.860	503.715.559
Hiburan	102.024.623	258.675.549
Biaya percetakan	157.526.665	262.562.674
Biaya pajak	128.780.859	31.967.730
Lainnya (di bawah Rp50.000.000)	1.580.993.204	5.166.124.308
Jumlah	100.360.897.980	89.427.766.035

Salary and other allowance
Depreciation fixed assets (Note 10)
Service charge and maintenance
Telephone, electricity and water
Transportation and business travel
Professional fee
Rent
Office expenses
Amortization
Employee benefit
Insurance
Internet expenses
Shipping expenses
Permit expenses
Meeting expenses
Entertainment
Printing expenses
Tax expenses
Others (below Rp50,000,000)
Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024	2023
Pendapatan bunga	3.253.780.875	3.339.619.129

Interest income

34. BIAYA KEUANGAN

	2024	2023
Biaya bunga	15.558.112.524	14.014.824.897
Administrasi bank	2.191.223.078	765.170.987
Jumlah	17.749.335.602	14.779.995.884

Interest expenses
Bank Administration
Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAINNYA

	2024	2023
Laba revaluasi property investasi	3.232.575.460	8.918.161.660
Pendapatan sewa (Catatan 11)	817.587.568	760.000.000
Laba penjualan aset (Catatan 10)	731.316.420	249.116.931
Pendapatan pemasaran	5.246.714.544	2.942.146.405
Penurunan nilai investasi	(2.660.000.000)	-
Laba (rugi) selisih kurs	3.090.116.836	(1.663.462.458)
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi	(625.526.288)	(2.982.638.065)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(193.718.517.217)	(9.652.262.430)
Beban pajak	(7.725.498.745)	(1.768.507.863)
Beban lain	(1.645.182.653)	(208.292.956)
Jumlah	(193.256.414.075)	3.405.738.776

*Gain from revaluation investment properties
Rent income (Note 11)
Gain from sale of asset (Note 10)
Marketing income
Impairment on investment
Forex gain (loss)
Loss on investments in associates
Allowance for bad debt
Tax expense
Other expenses*

Total

35. OTHER EXPENSE

36. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) netto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(178.766.486.801)	102.983.931.557
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.382.056.885	5.870.889.315
Jumlah	(28,01)	17,54

36. BASIC EARNING PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

*Net income (loss)
attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Total*

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Piutang usaha		
PT Parkit Film	832.500.000	11.238.750.000
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	4.482.048.911	-
M.V.P.C Entertainment Ltd	4.061.998.692	1.297.950.120
Total	9.376.547.603	12.536.700.120
Persentase dari total aset	0,55%	0,88%
Piutang non usaha		
PT Parkit Film	-	14.628.284.696
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	185.007.341	1.727.990.000
Total	185.007.341	16.356.274.696
Persentase dari total aset	0,01%	1,14%
Utang usaha		
Raam Jethmal Punjabi	229.697.064	-
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	327.371.003	-
M.V.P.C Entertainment Ltd	70.724.912	-
Total	627.792.979	-
Persentase dari total liabilitas	0,16%	-
Utang kepada pihak berelasi		
PT Kreatif Berkah Abadi	-	970.000.000
Total	-	970.000.000
Persentase dari total liabilitas	-	0,48%

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Gaji, bonus dan tunjangan	18.429.436.274	15.139.313.347

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Trade receivables		
PT Parkit Film	832.500.000	11.238.750.000
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	4.482.048.911	-
M.V.P.C Entertainment Ltd	4.061.998.692	1.297.950.120
Total	9.376.547.603	12.536.700.120
Percentage to total asset	0,55%	0,88%
Non trade receivables		
PT Parkit Film	-	14.628.284.696
Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	185.007.341	1.727.990.000
Total	185.007.341	16.356.274.696
Percentage to total asset	0,01%	1,14%
Account payable		
Raam Jethmal Punjabi	229.697.064	-
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	327.371.003	-
M.V.P.C Entertainment Ltd	70.724.912	-
Total	627.792.979	-
Percentage to total liabilitas	0,16%	-
Due to related parties		
PT Kreatif Berkah Abadi	-	970.000.000
Total	-	970.000.000
Percentage to total liabilitas	-	0,48%

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Salaries, bonuses and allowances	18.429.436.274	15.139.313.347

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The nature of relationships and transactions with related
parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
MVPC Entertainment Ltd PT Kreatif Berkah Abadi	Entitas sepengendali/Under Common Control Asosiasi/ Associated	Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, Trade payable
Nusantara Seni Karya Sdn Bhd	Entitas sepengendali/Under Common Control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivable Piutang usaha, Utang usaha/Trade receivable, Trade payable
PT Parkit Film Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	Entitas sepengendali/Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha/ Trade receivable, Non trade receivable
Raam Jethmal Punjabi	Asosiasi/ Associated Pemegang saham/ Shareholder	Piutang non usaha/Non trade receivable Utang usaha/Trade receivable

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan nilai setara
dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata
kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies as of 31 December
2024 and 2023 and their Rupiah equivalents converted
using the middle exchange rates that were published by
Bank Indonesia as follows:

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
	Mata uang asing/ Foreign currency		Nilai setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset Moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	USD	122.210	1.975.164.646	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	3.302.070	53.368.063.092	Trade receivables
Sub - total			55.343.227.738	Sub - total
Liabilitas Moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	USD	185.848	3.003.676.672	Trade payables
Sub - total			3.003.676.672	Sub - total
Aset Neto			52.339.551.066	Net Assets

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

		31 Desember/ December 2023		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset Moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	USD	569.691	8.782.360.618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	3.508.537	54.375.301.788	Trade receivables
Sub - total			63.157.662.406	Sub - total
Liabilitas Moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	-	-	-	Trade payables
Sub - total			-	Sub - total
Aset Neto			63.157.662.406	Net Assets

39. INSTRUMEN KEUANGAN

39. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

		31 DESEMBER/ DECEMBER 2024		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	46.018.082.201	46.018.082.201		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	154.325.302.199	154.325.302.199		Trade receivables - net
Piutang non-usaha	340.916.347	340.916.347		Non-trade receivables
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	680.875.592.034	680.875.592.034		Investment in associate entity
Jumlah Aset Keuangan	881.559.892.781	881.559.892.781		Total Financial Asset
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha	20.920.452.347	20.920.452.347		Trade payables
Utang lainnya	54.886.357.449	54.886.357.449		Other payable
Beban masih harus dibayar	2.229.442.573	2.229.442.573		Accrued expenses
Utang bank	222.056.289.144	222.056.289.144		Bank loan
Utang sewa pembiayaan	329.604.000	329.604.000		Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3.596.874.144	3.596.874.144		Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	43.182.168.926	43.182.168.926		Bank loan
Utang sewa pembiayaan	261.560.000	261.560.000		Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	25.983.298.103	25.983.298.103		Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	373.446.046.686	373.446.046.686		Total Financial Liabilities

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	114.411.330.909	114.411.330.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	376.182.215.905	375.180.068.057	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	16.541.891.443	16.541.891.443	Non-trade receivables
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	207.891.080.222	207.891.080.222	Investment in associate entity
Jumlah Aset Keuangan	715.026.518.479	714.024.370.631	Total Financial Asset
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas lancar			Current liabilities
Utang usaha	25.586.959.945	25.586.959.945	Trade payables
Utang lainnya	7.014.885.215	7.014.885.215	Other payable
Beban masih harus dibayar	1.437.364.284	1.437.364.284	Accrued expenses
Utang bank	104.910.061.762	104.910.061.762	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	607.728.000	607.728.000	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	976.778.977	976.778.977	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank	4.020.032.943	4.020.032.943	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	604.254.000	604.254.000	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	14.807.815.711	14.807.815.711	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	159.965.880.837	159.965.880.837	Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka Panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka Panjang, liabilitas derivative, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank borrowings, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature. The carrying amounts of long-term investments, lease liabilities, long-term bank borrowings, derivative liabilities, medium-term notes payable and floating rate bonds approximate their fair values as they are regularly reassessed.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Liabilitas sewa menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Lease liabilities notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024			
Tingkat / Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat / Level 3	
Aset keuangan			Financial assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi jangka Panjang	-	680.875.592.034	Long term investment
31 DESEMBER/ DECEMBER 2023			
Tingkat / Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat / Level 3	
Aset Keuangan			Financial assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi jangka Panjang	-	207.891.080.222	Long term investment

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan. secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul. termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu. Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company. generally exposed to financial risk as follows:

- Interest rate risk*
- Credit risk*
- Liquidity risk*
- Foreign currency risk*

This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise. including those related to capital management.

The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. Subsidiaries has lease liabilities with fixed interest rates. Therefore. the Company and its Subsidiaries is not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits. The Company and its Subsidiaries has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024
Kas dan setara kas	46.018.082.201
Piutang usaha	154.325.302.199
Piutang non usaha	340.916.347
Investasi entitas asosiasi	680.875.592.034
Depositi	706.086.928
Jumlah	882.265.979.709

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp19.674.169.110 dan Rp120.758.754.910 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp5.762.179.467 dan Rp43.513.601.304 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari dan tidak lebih dari 180 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha sebesar Rp325.117.722.046 dan Rp204.957.739.109 telah lewat jatuh tempo lebih dari 180 hari dan mengalami penurunan nilai sebesar Rp207.268.930.272.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024 and 2023:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
	114.411.330.909	Cash and cash equivalents
	376.182.215.905	Trade receivables
	16.541.891.443	Non-trade receivables
	207.891.080.222	Investment in associate entity
	405.201.625	Deposit
	715.431.720.104	Total

As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp19,674,169,110 and Rp120,758,754,910 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp5,762,179,467 and Rp43,513,601,304 were past due over 90 days and not more than 180 days but not impaired.

As of 31 December 2024 and 2023 trade receivables of Rp325,117,722,046 and Rp204,957,739,109 were past due over 180 days and impaired amounted to Rp207,268,930,272.

The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries' financial assets:

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL 12 bulan/ 12- month ECL	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	46.018.082.201	-	-	46.018.082.201
Investasi entitas asosiasi	680.875.592.034	-	-	680.875.592.034
Piutang usaha	-	-	154.325.302.199	154.325.302.199
Piutang non usaha	-	340.916.347	-	340.916.347
Jumlah	726.893.674.235	340.916.347	154.325.302.199	881.559.892.781
31 DESEMBER/ DECEMBER 2023				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
	ECL 12 bulan/ 12- month ECL	ECL selamanya tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	114.411.330.909	-	-	114.411.330.909
Investasi entitas asosiasi	207.891.080.222	-	-	207.891.080.222
Piutang usaha	-	-	376.182.215.905	376.182.215.905
Piutang non usaha	-	16.541.891.443	-	16.541.891.443
Jumlah	322.302.411.131	16.541.891.443	376.182.215.905	715.026.518.479

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan piutang setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan asetancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

Liquidity Risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024				
Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More than 1 Year		
Utang usaha	20.920.452.347	20.920.452.347	-	Trade payables
Utang bank	265.238.458.070	222.056.289.144	43.182.168.926	Bank loan
Beban masih harus dibayar	2.229.442.573	2.229.442.573	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	591.164.000	329.604.000	261.560.000	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	29.580.172.247	3.596.874.144	25.983.298.103	Lease liabilities
Jumlah	318.559.689.237	249.132.662.208	69.427.027.029	Total
31 DESEMBER/ DECEMBER 2023				
Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More than 1 Year		
Utang usaha	25.586.959.945	25.586.959.945	-	Trade payables
Utang bank	108.930.094.705	104.910.061.762	4.020.032.943	Bank loan
Beban masih harus dibayar	1.437.364.284	1.437.364.284	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.211.982.000	607.728.000	604.254.000	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	15.784.594.688	976.778.977	14.807.815.711	Lease liabilities
Jumlah	152.950.995.622	133.518.892.968	19.432.102.654	Total

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

31 DESEMBER/ DECEMBER 2024					
	Saldo dalam/ Amount in USD	Setara dalam Rp/ IDR Equivalent	Melemah 1%/ Weakened 1%	Menguat 1%/ Strengthened 1%	
Kas dan setara kas	122.210	1.975.158.020	1.994.909.600	1.955.406.440	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.302.070	53.368.055.340	53.901.735.893	52.834.374.787	Trade receivables
Utang usaha	(185.848)	(3.003.675.376)	(3.033.712.130)	(2.973.638.622)	Trade payable
Jumlah	3.238.432	52.339.537.984	52.862.933.363	51.816.142.605	Total
31 DESEMBER/ DECEMBER 2023					
	Saldo dalam/ Amount in USD	Setara dalam Rp/ IDR Equivalent	Melemah 1%/ Weakened 1%	Menguat 1%/ Strengthened 1%	
Kas dan setara kas	569.691	8.782.360.618	8.870.184.224	8.694.537.012	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.508.537	54.375.301.788	54.919.054.806	53.831.548.770	Trade receivables
Jumlah	4.078.228	63.157.662.406	63.789.239.030	62.526.085.782	Total

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

Foreign currency Risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2024 and 2023 if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the foreign currencies, with all other variables held constant, cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables for the periods and years ended 31 December 2024 and 2023 would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies with the details are as follows:

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023
Utang dan pinjaman	385.052.499.316	202.245.024.967
Dikurangi: kas dan setara kas	46.018.082.201	114.411.330.909
Utang neto	339.034.417.115	87.833.694.058
Jumlah ekuitas	1.330.525.481.065	1.226.390.774.332
Rasio utang terhadap permodalan (%)	25%	7%

Payables and loan
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Debt to equity (%)

42. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

42. OPERATING SEGMENT

Operating segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024								
	Film/ Film	Sinetron/ Sinetron	OTT & Internet/ OTT & Internet	TV berbayar/ Pay TV	Tiket/ Ticket	Makanan dan Minuman/ Food and beverage	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	98.712.805.915	23.356.058.826	26.338.060.385	16.043.380.404	51.175.773.964	14.497.193.656	782.986.363	229.340.286.787	Sales
Beban pokok penjualan	75.959.290.333	17.779.533.482	15.332.061.748	5.106.283.288	31.923.425.079	3.647.051.678	782.986.363	148.964.659.245	Cost of sales
Laba segmen	22.753.515.582	5.576.525.344	11.005.998.637	10.937.097.116	19.252.348.885	10.850.141.978	-	80.375.627.542	Segment profit
Pendapatan keuangan	3.026.545.397	716.099.311	807.527.804	491.891.793	1.569.054.813	444.485.539	3.801.823.782	3.253.780.875	Finance income
Beban keuangan	9.172.168.769	2.170.191.713	2.447.272.496	1.490.714.313	4.755.136.188	1.347.046.167	3.633.194.044	17.749.335.602	Finance charge
Aset segmen	868.612.415.366	205.519.055.833	231.758.848.662	141.171.951.036	450.315.561.584	127.566.451.779	309.350.103.879	1.715.594.180.381	Segment assets
Liabilitas segmen	184.500.183.634	43.653.881.606	49.227.422.243	29.986.044.903	95.650.605.881	27.096.128.682	45.061.767.633	385.052.499.316	Segment liabilities

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

42. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023								
	Film/ Film	Sinetron/ Sinetron	OTT & Internet/ OTT & Internet	TV berbayar/ Pay TV	Tiket/ Ticket	Makanan dan Minuman/ Food and beverage	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	138.025.749.289	171.516.749.535	26.270.972.990	14.568.868.116	37.598.517.397	12.072.716.384	786.885.876	399.266.687.835	Sales
Beban pokok penjualan	90.142.536.963	21.259.652.265	18.090.347.746	4.939.583.342	26.016.776.341	2.956.291.276	786.885.876	161.089.351.996	Cost of sales
Laba segmen	47.883.212.326	150.257.097.270	8.180.625.244	9.629.284.774	11.581.741.056	9.116.425.108	-	238.177.335.839	Segment profit
Pendapatan keuangan	1.154.500.104	1.434.631.626	219.740.456	121.859.579	314.488.365	100.980.813	(6.581.814)	3.339.619.129	Finance income
Beban keuangan	5.109.417.010	6.349.181.961	972.495.038	539.308.230	1.391.816.421	446.906.050	29.128.826	(14.779.995.884)	Finance charge
Aset segmen	493.876.731.187	613.712.528.570	94.001.462.279	52.129.584.511	134.533.106.794	43.197.981.065	(2.815.595.106)	1.428.635.799.300	Segment assets
Liabilitas segmen	69.861.461.775	86.812.865.737	13.297.001.355	7.374.003.968	19.030.415.697	6.110.581.674	(241.305.239)	202.245.024.967	Segment liabilities

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

			Perubahan Non-Kas/ <i>Non Cash Changes</i>		
	31 DESEMBER/ <i>DECEMBER 2023</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Penambahan utang/ <i>Addition loan</i>	Penyesuain bunga/ <i>Interest adjustmend</i>	31 DESEMBER/ <i>DECEMBER 2024</i>
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	1.211.982.000	(673.306.000)	-	52.488.000	591.164.000

			Perubahan Non-Kas/ <i>Non Cash Changes</i>		
	31 DESEMBER/ <i>DECEMBER 2022</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Penambahan utang/ <i>Addition loan</i>	Penyesuain bunga/ <i>Interest adjustmend</i>	31 DESEMBER/ <i>DECEMBER 2023</i>
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	1.400.269.500	(1.418.759.300)	1.153.504.932	76.966.868	1.211.982.000

44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

44. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL STATEMENT

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Berdasarkan Nota Kesepahaman yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 20 September 2023 oleh dan antara:

1. PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")
2. a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")
b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")
c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")
3. PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")

Disepakati bahwa MVP hendak mengambilalih/ menerima pengalihan seluruh saham eksisting BTV yaitu atas nama MSUI dengan jumlah sebanyak 50.000 (lima puluh ribu) saham, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor dalam BTV yang mana MSUI juga sepakat untuk mengalihkan seluruh sahamnya kepada MVP. Pengalihan saham ini akan dibuat dan dituangkan di dalam perjanjian definitif tersendiri antara BTV dan MVP berupa Perjanjian Pengalihan Saham.

Sebagai bagian dari dari kesepakatan tersebut, para pihak sepakat bahwa dan karenanya akan menyebabkan BTV akan membeli konten-konten dalam library titles, semi library titles, dan fresh titles dari MVP sebagai berikut:

- a. Di tahun 2023, BTV akan membeli:
 - 1000 (seribu) jam library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan
 - 200 (dua ratus) jam semi library titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini
- b. Di tahun 2024, BTV akan membeli 360 (tiga ratus enam puluh) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini; dan
- c. Di tahun 2025, BTV akan membeli 365 (tiga ratus enam puluh lima) jam fresh titles dari MVP dengan harga beli dan perhitungan sebagaimana diuraikan dalam lampiran B Nota Kesepahaman ini.

MVP dan MSUI menyepakati bahwa konsiderasi atas pengambilalihan saham-saham sebagaimana dimaksud selanjutnya disebut "Nilai Konsiderasi" adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Proses pengambilalihan saham dilakukan melalui uji tuntas secara hukum dan keuangan oleh MVP.

Atas nota kesepahaman ini para pihak telah menyetujui untuk mengakhiri nota kesepahaman berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024 (Catatan 46).

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on Memorandum of Understanding is made and executed on 20 September 2023 by and among:

1. PT Tripar Multivision Plus Tbk ("MVP")
2. a. PT Nusantara Multimedia Utama Universe ("NMUU")
b. PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia ("MSUI")
c. PT Sukses Nusantara Multimedia Universe ("SNMU")
3. PT Bersatu Universe Digital Indonesia ("BTV")

Agreed by the parties that MVP intends to acquire/receive the transfers of all shares owned by one of the Company's existing shareholders, MSUI in the BTV, with an amount of 50,000 (fifty thousand) shares, which represents 30% (thirty percent) of the total issued and paid-up capital in the BTV for which MSUI also agree to transfer all of its shares to MVP. This shares transfers will be made and set forth in separate definitive agreements between BTV and MVP in the form of Share Transfer Agreement.

As part of the agreement, the parties agree that and therefore will cause BTV to purchase contents in library titles, semi library titles, and fresh titles from MVP as follows:

- a. In 2023, BTV shall purchase:
 - 1000 (one thousand) hours of library titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and
 - 200 (two hundred) hours of library titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU
- b. In 2024, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU; and
- c. In 2025, BTV shall purchase 360 (three hundred sixty) hours of fresh titles from MVP at the purchase price as described in the Attachment B to this MoU.

MVP and MSUI agree that the consideration of the shares transfers as mentioned hereinafter the "Consideration" is in amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Acquisition of shares are subject to legal and financial due diligence by MVP.

Based on this memorandum of understanding, the parties have agreed to terminate the memorandum of understanding based on the Agreement on Termination of Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 dated 13 September 2024 (Note 46).

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

- a. Berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024 tanggal 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP) bersama dengan PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), dan PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (secara kolektif disebut sebagai "Para Pihak") telah menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) tertanggal 20 September 2023 yang sebelumnya telah disepakati para pihak. Para Pihak dengan ini menyetujui untuk mengakhiri Nota Kesepahaman (selanjutnya disebut "Pengakhiran") ini, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Para Pihak dengan ini sepakat untuk mengakhiri Nota Kesepakatan dan karenanya, sejak tanggal Pengakhiran ini, Nota Kesepakatan tidak lagi berlaku dan tidak mempunyai kekuatan mengikat terhadap Para Pihak.
 - Dengan tunduk kepada ketentuan butir 3 di bawah ini, MVP dengan ini tidak mengenakan dan/atau mewajibkan Perseroan untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang timbul terkait dan/atau sehubungan dengan penggunaan konten, termasuk, konten-konten yang diatur dalam Pasal 8.3 Nota Kesepahaman dan Pasal 1.2 berupa konten-konten dengan 1.200 (seribu dua ratus) jam *library titles*, dengan rincian 1.000 (seribu) jam untuk *library* dan 200 (dua ratus) jam untuk *semi fresh*.
 - Para Pihak selanjutnya menegaskan dan mengkonfirmasi bahwa, seluruh hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya yang lahir dari Nota Kesepahaman dinyatakan berakhir dengan ditandatanganinya Pengakhiran ini.
 - Atas Pengakhiran ini, Para Pihak masing-masing membebaskan dan melepaskan satu sama lain dari gugatan dan/atau tuntutan baik secara perdata dan/atau pidana dan/atau upaya hukum lainnya sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak, kewajiban-kewajiban, komitmen-komitmen dan janji-janji oleh suatu Pihak kepada Pihak lainnya berdasarkan Nota Kesepahaman.
 - Sehubungan dengan proses pengembalian barang berupa konten-konten yang termasuk di dalam *library titles*, *semi-library titles* dan/atau *fresh titles*, Pihak yang terkait setuju untuk menyediakan kepada Pihak lainnya yang terkait seluruh dan setiap dokumen yang dibutuhkan sesuai praktik dan peraturan yang berlaku, seperti namun tidak terbatas kepada, (i) penerbitan debit memo ataupun kredit memo; (ii) penerbitan nota retur pembelian; (iii) penerbitan berita acara pengembalian barang; (iv) penerbitan faktur pajak dan invoice yang dilakukan retur pembelian.
 - Pengakhiran ini dan penafsiran atas Pengakhiran ini diatur oleh serta diartikan dan ditafsirkan berdasarkan dan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. Based on the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, dated 13 September 2024, PT Tripar Multivision Plus Tbk (MVP), together with PT Nusantara Multimedia Utama Universe (NMUU), PT Mahakarya Sukses Utama Indonesia (MSUI), PT Sukses Nusantara Multimedia Universe (SNMU), and PT Bersatu Universe Digital Indonesia (BTV) (collectively referred to as "The Parties"), have formally agreed to terminate the Memorandum of Understanding dated 20 September 2023, previously executed by all parties. The Parties hereby formally agree to the termination of the Memorandum of Understanding (hereinafter referred to as the "Termination"), subject to the following terms and conditions:
- The Parties hereby agree to terminate the Memorandum of Understanding, and as a result, from the date of this Termination, the Memorandum of Understanding shall no longer be valid and shall have no binding effect on the Parties.
 - Subject to the provisions of clause 3 below, MVP hereby agrees not to impose or require the Company to make any payments for invoices arising from or related to the use of content, including the content stipulated in Article 8.3 of the Memorandum of Understanding and Article 1.2, which includes 1,200 (one thousand two hundred) hours of library titles, consisting of 1,000 (one thousand) hours for the library and 200 (two hundred) hours for semi-fresh content.
 - The Parties further affirm and confirm that all rights, obligations, commitments, and promises made by one Party to the other arising from the Memorandum of Understanding shall be terminated upon the signing of this Termination.
 - With regard to this Termination, the Parties hereby mutually release and discharge each other from any claims and/or lawsuits, whether civil and/or criminal and/or other legal actions, in connection with the execution of rights, obligations, commitments, and promises by one Party to the other under the Memorandum of Understanding.
 - Regarding the return process of content included in library titles, semi-library titles, and/or fresh titles, the relevant Parties agree to provide each other with all necessary documents as required by applicable practices and regulations, including but not limited to: (i) issuance of debit memos or credit memos; (ii) issuance of purchase return notes; (iii) issuance of goods return reports; (iv) issuance of tax invoices and purchase return invoices.
 - This Termination and its interpretation are governed by and construed in accordance with the laws of the Republic of Indonesia.

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

7. A. Setiap klaim atau sengketa yang timbul di antara Para Pihak dari atau sehubungan dengan Pengakhiran ini, atau pelanggaran atas Pengakhiran ini, akan diselesaikan secara musyawarah oleh Para Pihak sepanjang hal tersebut dapat dilaksanakan. Jika klaim atau sengketa tersebut tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka klaim atau sengketa tersebut akan diselesaikan hanya dan pada tingkat terakhir oleh arbitrase, yang dilaksanakan di Jakarta, sesuai dengan dan berdasarkan ketentuan-ketentuan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (selanjutnya disebut "BANI") dimana Arbitrase tersebut terdiri dari seorang arbiter yang disepakati bersama oleh Para Pihak atau, dalam hal tidak tercapai kesepakatan, ditunjuk oleh Ketua BANI.
- B. Putusan arbitrase yang dikeluarkan bersifat final, mengikat, dan tidak dapat disanggah/dipertentangkan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penetapan atau putusan di Indonesia atau di manapun juga.
8. Masing-masing Pihak mengesampingkan keberlakuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sehubungan dengan Pengakhiran ini.

Sehubungan dengan diterbitkannya Nota Kesepakatan Pengakhiran Nota Kesepahaman No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, saldo piutang kepada PT Bersatu Universe Digital Indonesia seluruhnya telah dicadangkan oleh perusahaan (Catatan 5).

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpanjangan fasilitas pinjaman Bank Permata

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketiga Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pembiayaan Syariah No. PS/25/150448/AMD/EBB dengan PT Bank Permata Tbk. Dalam perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada 23 Desember 2024 menjadi 23 Desember 2025.

Perpanjangan fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (PRK) Bank of India Indonesia

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1/2/Boll.MDP/II/2025 dengan PT Bank of India Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas yang semula berakhir pada 24 Februari 2025 menjadi 24 Mei 2026.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

7. A. Any claims or disputes arising between the Parties from or in connection with this Termination, or any breach thereof, shall be resolved by mutual consultation between the Parties, to the extent practicable. If such claims or disputes cannot be resolved through consultation, they shall be finally and exclusively settled by arbitration in Jakarta, in accordance with and under the rules of the Indonesian National Arbitration Board (hereinafter referred to as "BANI"), with the arbitration consisting of a single arbitrator agreed upon by the Parties or, in the absence of agreement, appointed by the Chairman of BANI.
- B. The arbitration award issued shall be final, binding, and non-contestable, and may be used as the basis for a ruling or judgment in Indonesia or elsewhere.
8. Each Party waives the applicability of Article 1266 of the Indonesian Civil Code in relation to this Termination.

In relation to the issuance of the Agreement to Terminate the Memorandum of Understanding No. 056/B-UNIVERSE-BTV/IX/2024, the outstanding receivables from PT Bersatu Universe Digital Indonesia have been fully impaired by the company (Note 5).

46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extension of Permata Bank loan facility

On 27 February 2025, the Company signed the Third Amendment of Sharia Financing Facility Agreement No. PS/25/150448/AMD/EBB with PT Bank Permata Tbk. In the agreement, the parties agreed to change the term of the facility which originally ended on 23 December 2024 to 23 December 2025.

Extension of Bank of India Indonesia Current Account Credit (CRC) loan facility

On 4 February 2025, the Company signed an Amendment to Credit Agreement No. 1/2/Boll.MDP/II/2025 with PT Bank of India Indonesia Tbk. In the agreement, the parties agreed to change the term of the facility which originally ended on 24 February 2025 to 24 May 2026.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements were authorized for issue on the date 26 March 2025.

Lampiran 1

Attachment 1

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	35.409.667.714	86.447.291.824	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	149.166.553.523	371.879.856.274	Trade receivable - net
Piutang pihak berelasi	41.042.502.872	60.591.229.863	Due from related parties
Piutang non usaha	58.179.190	45.595.000	Non trade receivables
Pajak dibayar dimuka	20.063.058.203	8.779.710.636	Prepaid taxes
Aset film	52.230.385.498	20.991.235.617	Assets film
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.453.990.535	13.804.635.870	Advances and prepaid expenses
Total aset lancar	300.424.337.535	562.539.555.084	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp87.402.664.779 pada tanggal 31 Desember 2024, Rp83.591.234.765 pada tanggal 31 Desember 2023	30.373.831.241	33.088.782.470	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp87,402,664,779 as of 31 December 2024, Rp83,591,234,765 as of 31 December 2023
Aset hak-guna	1.701.155.478	-	Right-to-use asset
Properti investasi	260.026.639.760	257.174.064.300	Investment properties
Aset film	226.969.387.905	220.668.472.081	Assets film
Investasi	777.021.800.000	300.999.800.000	Investment
Aset tak berwujud	149.529.570	176.755.928	Intangible asset
Depositi	88.605.503	8.145.000	Deposit
Investasi lainnya	8.970.500.000	11.630.500.000	Other Investment
Aset tidak lancar lainnya	1.956.710.246	-	Other non-current asset
Aset pajak tangguhan	53.562.448.812	3.543.184.389	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	1.360.820.608.515	827.289.704.168	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.661.244.946.050	1.389.829.259.252	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Attachment 2

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 DESEMBER/ DECEMBER 2024	31 DESEMBER/ DECEMBER 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	5.839.795.069	13.608.202.666	Trade payables
Utang bank jangka pendek	214.835.492.544	103.480.111.462	Short-term bank loans
Utang pajak	1.019.701.911	25.293.363.729	Taxes payable
Beban akrual	1.127.874.934	610.723.755	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	7.500.000.000	Unearned revenue
Utang lainnya	52.185.995.228	2.136.536.488	Other payables
Utang sewa pembiayaan	567.227.219	-	Lease liability
Bagian jangka pendek dari			Current maturities
utang jangka panjang:			of long-term liabilities:
- Utang bank	7.220.796.600	1.429.950.300	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	329.604.000	607.728.000	Consumer financing - liabilities
Total liabilitas jangka pendek	283.126.487.505	154.666.616.400	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian			Long-term liabilities-
- Utang bank	43.182.168.926	4.020.032.943	net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	261.560.000	604.254.000	Bank loan -
Utang kepada pihak berelasi	2.304.404.486	3.123.664.110	Consumer financing liabilities -
Utang sewa pembiayaan	895.332.254	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	7.811.994.853	6.177.109.864	Lease liability
Total liabilitas jangka Panjang	54.455.460.519	13.925.060.917	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	337.581.948.024	168.591.677.317	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp60 per saham -			Share capital - par value of
20.000.000.000 saham pada			Rp60 per share - 20,000,000,000 shares on
31 Desember 2024 dan 2023			31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan			Authorised and fully paid
disetor penuh - 6.813.620.000 saham pada			- in capital 6,813,620,000 shares
31 Desember 2024 dan 6.194.200.000 saham			on 31 December 2024 and 6,194,200,000
pada 31 Desember 2023	408.817.200.000	371.652.000.000	shares on 31 December 2023
Komponen ekuitas lainnya	429.475.732.436	158.953.295.986	Other equity component
Saldo laba	485.370.065.590	690.632.285.949	Retained earning
Total ekuitas	1.323.662.998.026	1.221.237.581.935	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.661.244.946.050	1.389.829.259.252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3

Attachment 3

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
PENJUALAN NETO	159.858.579.568	344.329.059.783	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(110.144.467.593)	(129.095.222.820)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	<u>49.714.111.975</u>	<u>215.233.836.963</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(73.187.710.864)	(68.506.556.483)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(23.473.598.889)	<u>146.727.280.480</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	5.482.038.910	5.219.519.810	Financial income
Beban keuangan	(13.492.565.493)	(7.758.894.804)	Finance expense
Pendapatan (beban) lainnya	(198.932.171.878)	(4.294.609.620)	Other income (expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(230.416.297.350)	139.893.295.866	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>49.930.877.012</u>	(29.509.104.940)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(180.485.420.338)	<u>110.384.190.926</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that wil not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(401.760.961)	(1.498.403.762)	Remeasurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	<u>88.387.411</u>	<u>329.648.828</u>	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(313.373.550)	(1.168.754.934)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(180.798.793.888)	<u>109.215.435.992</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 4

Attachment 4

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid in-capital</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2022	315.900.000.000	-	532.863.095.002	47.385.000.000	4.131.059.356	900.279.154.358	Balance as of 31 December 2022
Penerbitan saham kepada umum	55.752.000.000	-	-	-	155.990.991.564	211.742.991.564	New issuance of share to public
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain		-	110.384.190.926	-	(1.168.754.934)	109.215.435.992	Profit (loss) and other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	371.652.000.000	-	643.247.285.928	47.385.000.000	158.953.295.986	1.221.237.581.914	Balance as of 31 December 2023
Penerbitan saham baru	37.165.200.000	-	-	-	270.835.810.000	308.001.010.000	New share issuance
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain	-	-	(180.485.420.338)	-	(313.373.550)	(180.798.793.888)	Profit (loss) and other comprehensive income
Dividen	-	-	(24.776.800.000)	-	-	(24.776.800.000)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	408.817.200.000	-	437.985.065.590	47.385.000.000	429.475.732.436	1.323.662.998.026	Balance as of 31 December 2024

Lampiran 5

Attachment 5

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	173.285.070.463	179.912.427.284	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.074.610.470	4.931.425.128	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(169.921.017.296)	(150.263.104.002)	Cash payment to suppliers
Pembayaran untuk operasional	(23.267.353.536)	(29.285.615.832)	Cash paid for operational
Pembayaran untuk gaji dan tunjangan karyawan	(38.161.082.505)	(32.624.976.263)	Cash paid for salary and employee benefit
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(29.725.575.222)	(15.839.937.762)	Cash paid for income tax
ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(84.715.347.626)	(43.169.781.447)	NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(867.369.269)	(4.013.502.239)	Acquisition of fixed asset
Penerimaan (akuisisi) dari investasi jangka panjang	35.000.000.000	-	Proceed (acquisition) from long-term investment
Pengurangan aset tetap	-	2.602.702.703	Disposal of fixed asset
Akuisisi investasi jangka panjang	(426.021.500.000)	(47.612.000.000)	Acquisition of long-term investment
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(391.888.869.269)	(49.022.799.536)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran kepada pihak berelasi	(20.295.000.000)	(54.962.376.131)	Loan given and repayment loan to related parties
Pembayaran dividen	(24.776.800.000)	-	Dividend payment
Hasil dari modal disetor	309.710.000.000	211.867.991.564	Proceeds from paid-up capital
Penerimaan pembayaran dari pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	36.701.602.375	-	Receipt of repayment from loans given to related parties
Kenaikan pinjaman bank/sewa	250.968.126.194	27.535.183.619	Increase in bank loan/lease
Pembayaran pinjaman bank	(113.248.770.291)	(13.136.834.258)	Bank loan payment
Pinjaman diperoleh dari pihak berelasi	-	2.000.000.000	Loan taken from related parties
Bunga pinjaman bank	(13.492.565.493)	(7.758.894.803)	Interest paid on bank loan
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	425.566.592.785	165.545.069.991	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO	(51.037.624.110)	73.352.489.008	INCREASE (DECREASE) IN CASH & CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	86.447.291.824	13.094.802.816	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	35.409.667.714	86.447.291.824	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

The original report is in the Indonesian language

No. : 00179/2.1068/AU.1/10/1742-4/1/III/2025

No. : 00179/2.1068/AU.1/10/1742-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Tripar Multivision Plus Tbk**

***The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Tripar Multivision Plus Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tripar Multivision Plus Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tripar Multivision Plus Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal ini dibahas dalam konteks tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang usaha-kotor sebesar Rp357.216.452.906 yang merupakan 20,82% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp202.891.150.707 (Catatan 5).

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana respon kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha;
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya; dan
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of 31 December 2024, the Group has account receivables-gross amounted to Rp357,216,452,906 which accounted for approximately 20.82% of the Group total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp202,891,150,707 (Note 5).

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are responsive historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our Audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant controls in responsive the allowance for expected credit losses of the account receivables;
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation; and
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, accompanying of various customer segments, credit risk characteristics and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata laksana dan mengambil tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan dan mempertahankan skeptisisme selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan


Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742



26 Maret 2025 / 26 March 2025

